

Rilis

**BERITA
RESMI
STATISTIK**

BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT



Senin, 1 Juli 2024

- Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK)
- Perkembangan Nilai Tukar Petani, Harga Gabah, dan Beras
- Perkembangan Pariwisata
- Perkembangan Transportasi
- Perkembangan Ekspor-Impor
- Tingkat Kemiskinan Jawa Barat Maret 2024
- Tingkat Ketimpangan Jawa Barat Maret 2024



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Inflasi/Deflasi

CATATAN PERISTIWA DI JAWA BARAT

Beberapa peristiwa yang mempengaruhi inflasi/deflasi pada Juni 2024

Musim Panen Mau Berakhir, Harga Beras Kembali Naik

www.detik.com, 6 Juni 2024

Jelang Idul Adha, Harga Cabai dan Sayuran di Kota Bandung Naik

www.rri.co.id, 10 Juni 2024

Harga Cabai dan Kentang di Bekasi Alami Kenaikan

www.radarbekasi.id, 20 Juni 2024

Panen Raya Bawang Merah Bantu Tekan Inflasi di Bekasi

www.antaraneews.com, 12 Juni 2024

Harga Daging Ayam Mengalami Penurunan di Kota Bandung

www.rri.co.id, 6 Juni 2024

Harga Telur di Sukabumi Turun Sepekan Jelang Idul Adha

www.radarsukabumi.com, 13 Juni 2024

INFLASI JUNI 2024

(M-to-M, %)

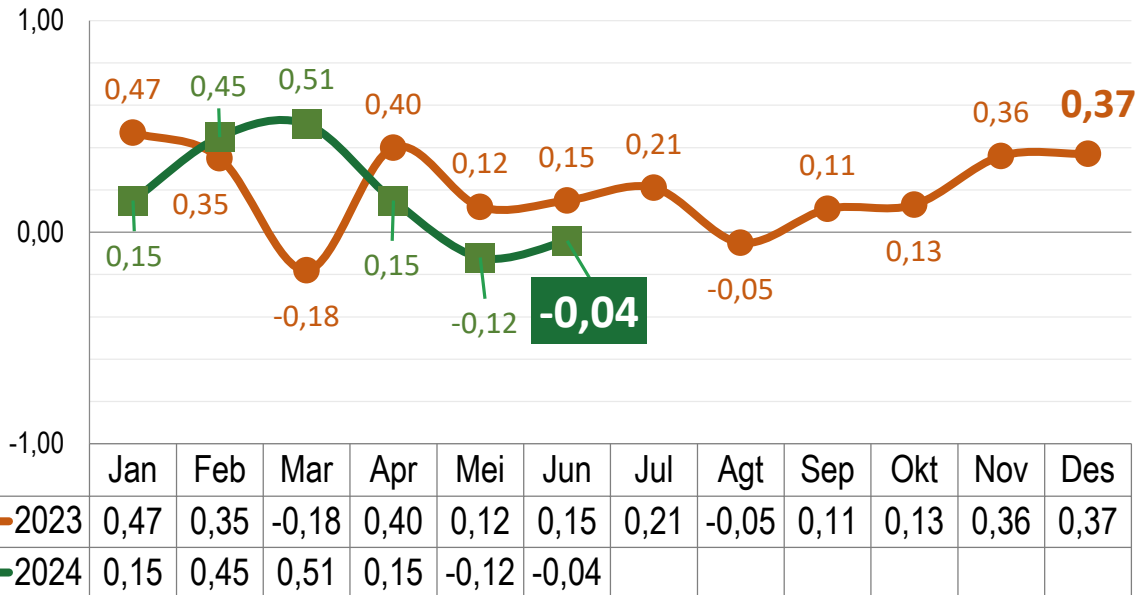
Inflasi M-to-M

-0,04

Inflasi Y-to-D

1,11

Series *m-to-m*



2023: Angka Inflasi Gabungan 7 Kota (2018 = 100)

2024: Angka Inflasi Provinsi Jawa Barat, 10 Kab/Kota (2022 = 100)



Inflasi Berdasarkan Kelompok


Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	-0,25	-0,08
2. Pakaian dan Alas Kaki	-0,03	~0
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,03	0,01
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,02	~0
5. Kesehatan	0,16	~0
6. Transportasi	0,01	~0
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,01	~0
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	-0,05	~0
9. Pendidikan	~0	~0
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,22	0,02
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,20	0,01


~0: Data sangat kecil/ mendekati nol

Andil Beberapa Komoditas Terhadap Inflasi/Deflasi

Juni 2024 (M-to-M, %)


Andil Inflasi

 **Beras** **0,03**

 **Kentang** **0,02**


 **Ketimun** **0,02**

 **Cabai Rawit** **0,01**

 **Jeruk** **0,01**


Andil Deflasi

 **Bawang Merah** **0,08**

 **Tomat** **0,06**

 **Daging Ayam Ras** **0,04**

 **Telur Ayam Ras** **0,02**

 **Air Kemasan** **0,02**

PERKEMBANGAN INFLASI JUNI 2024

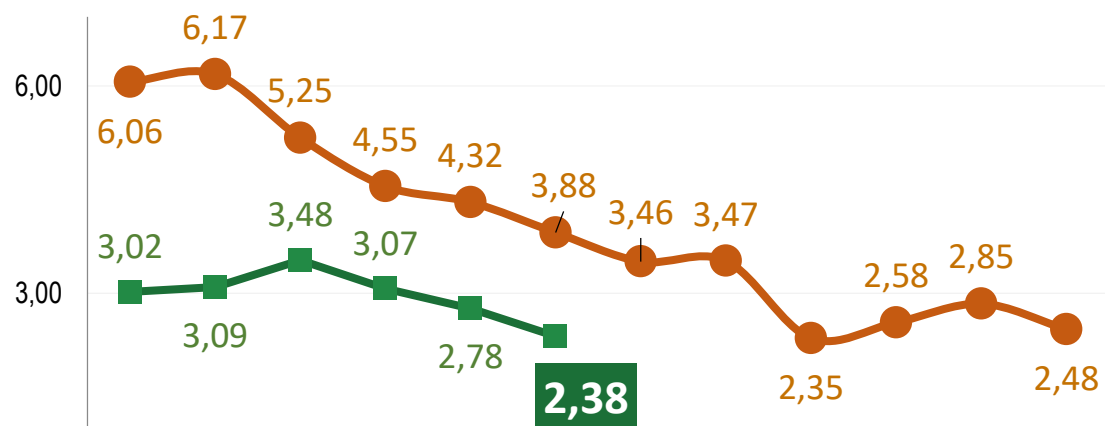
(Y-on-Y, %)

Inflasi Y-on-Y

2,38

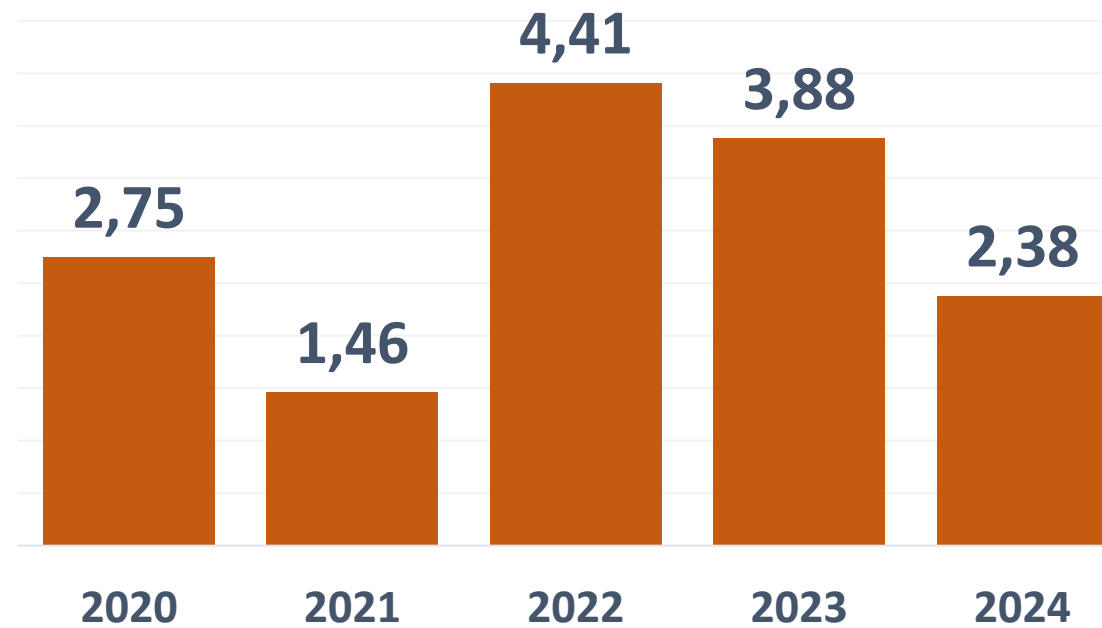
Perkembangan Inflasi Y-on-Y Juni 2020-2024

Series y-on-y



2023: Angka Inflasi Gabungan 7 Kota (2018 = 100)

2024: Angka Inflasi Provinsi Jawa Barat, 10 Kab/Kota (2022 = 100)



2020-2023: Angka Inflasi Gabungan 7 Kota (2018 = 100)

2024: Angka Inflasi Provinsi Jawa Barat, 10 Kab/Kota (2022 = 100)

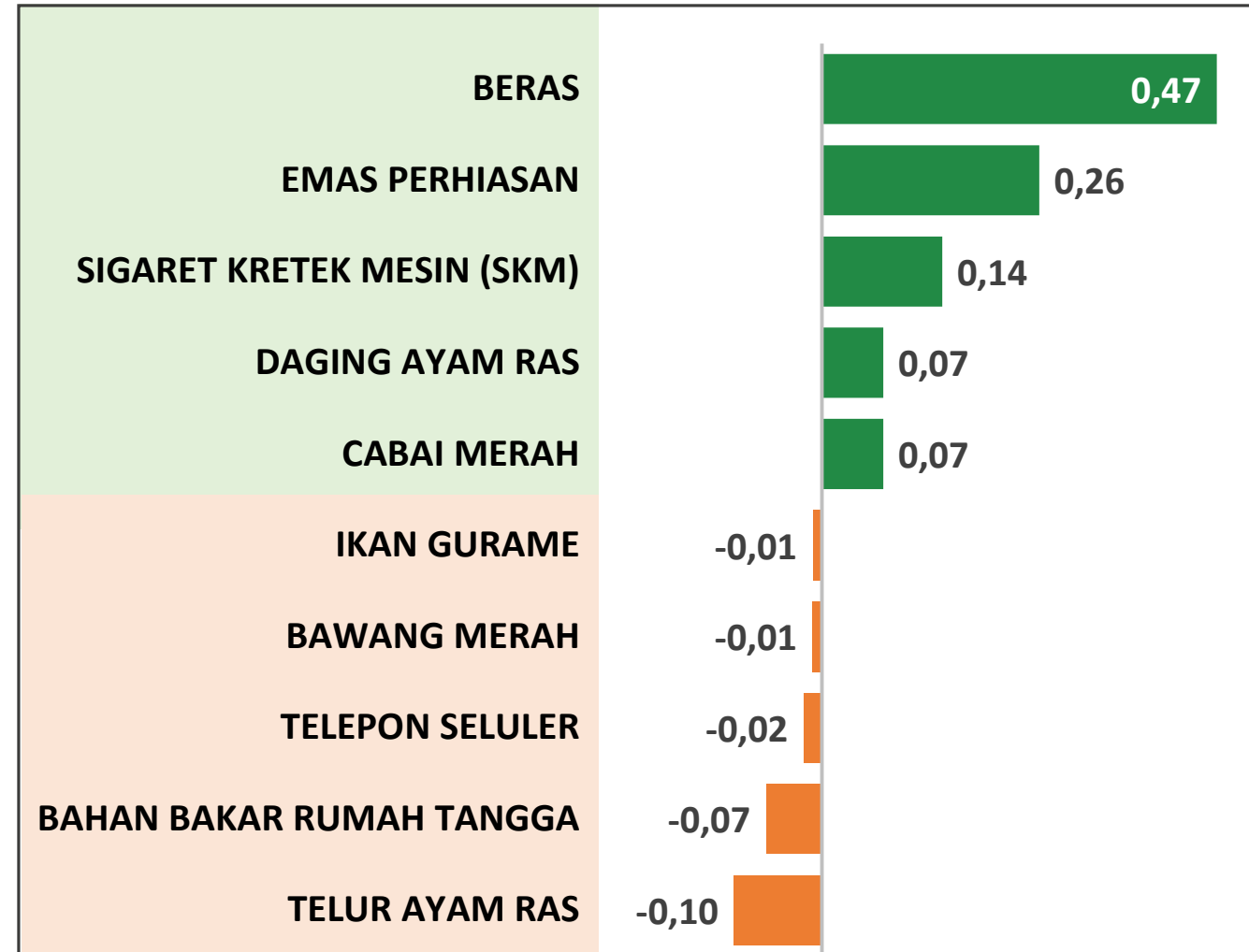
PERKEMBANGAN INFLASI JUNI 2024

(Y-on-Y, %)

Inflasi Berdasarkan Kelompok

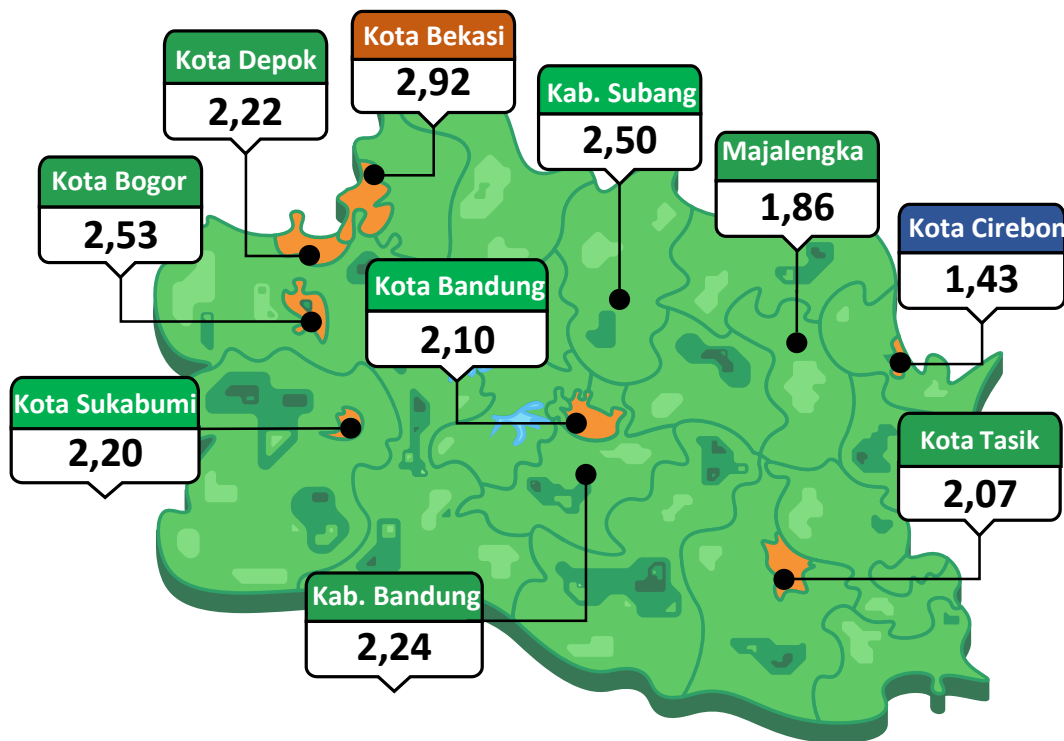
Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	4,24	1,30
2. Pakaian dan Alas Kaki	2,00	0,08
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,35	0,06
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,68	0,03
5. Kesehatan	2,53	0,07
6. Transportasi	1,05	0,12
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,37	-0,02
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	3,67	0,06
9. Pendidikan	1,30	0,07
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	2,31	0,26
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	6,71	0,35

Andil Inflasi/Deflasi Beberapa Komoditas



INFLASI 10 KABUPATEN/KOTA

Juni 2024 (Y-on-Y, %)



Inflasi **y-on-y** di **Kota Bekasi** merupakan yang **tertinggi** di Jawa Barat (**2,92 persen**), sedangkan yang **terendah** di **Kota Cirebon** (**1,43 persen**).

Kabupaten/Kota IHK	Inflasi M-to-M Juni 2024	Inflasi Y-to-D Juni 2024	Inflasi Y-on-Y Juni 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab. Bandung	0,11	0,97	2,24
2. Kab. Majalengka	0,12	0,68	1,86
3. Kab. Subang	-0,35	-0,30	2,50
4. Kota Bogor	-0,11	1,08	2,53
5. Kota Sukabumi	-0,16	1,32	2,20
6. Kota Bandung	-0,03	1,08	2,10
7. Kota Cirebon	-0,34	0,74	1,43
8. Kota Bekasi	0,02	1,53	2,92
9. Kota Depok	-0,11	1,25	2,22
10. Kota Tasikmalaya	-0,04	1,38	2,07

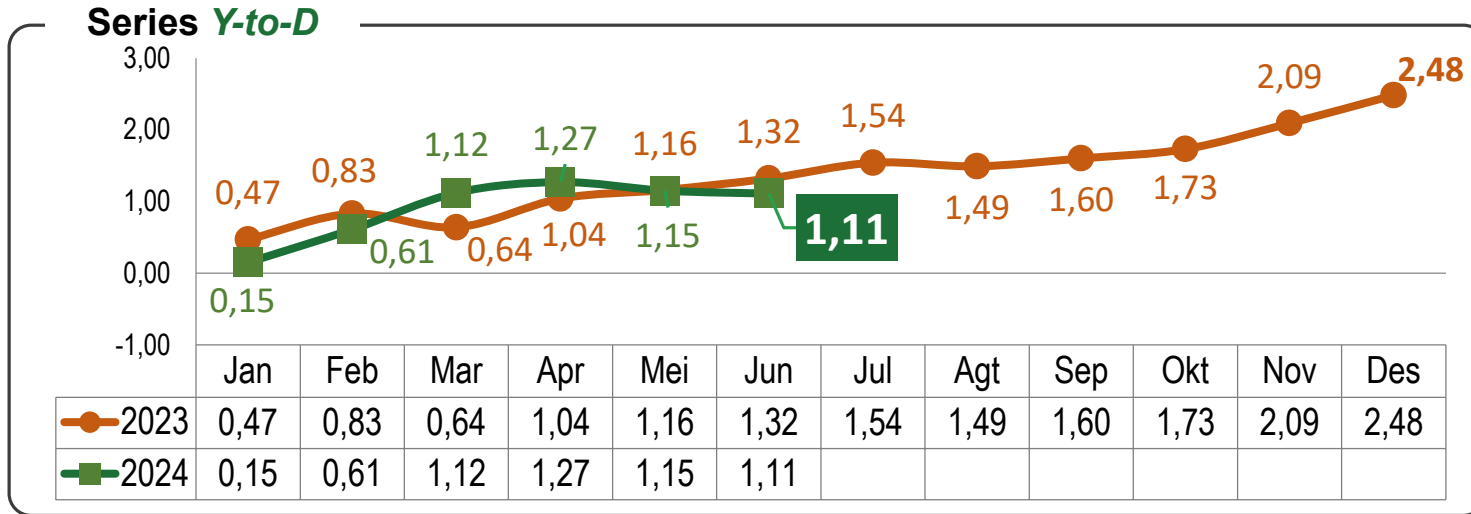
Keterangan:

Inflasi tertinggi/Deflasi terendah

Inflasi terendah/Deflasi tertinggi

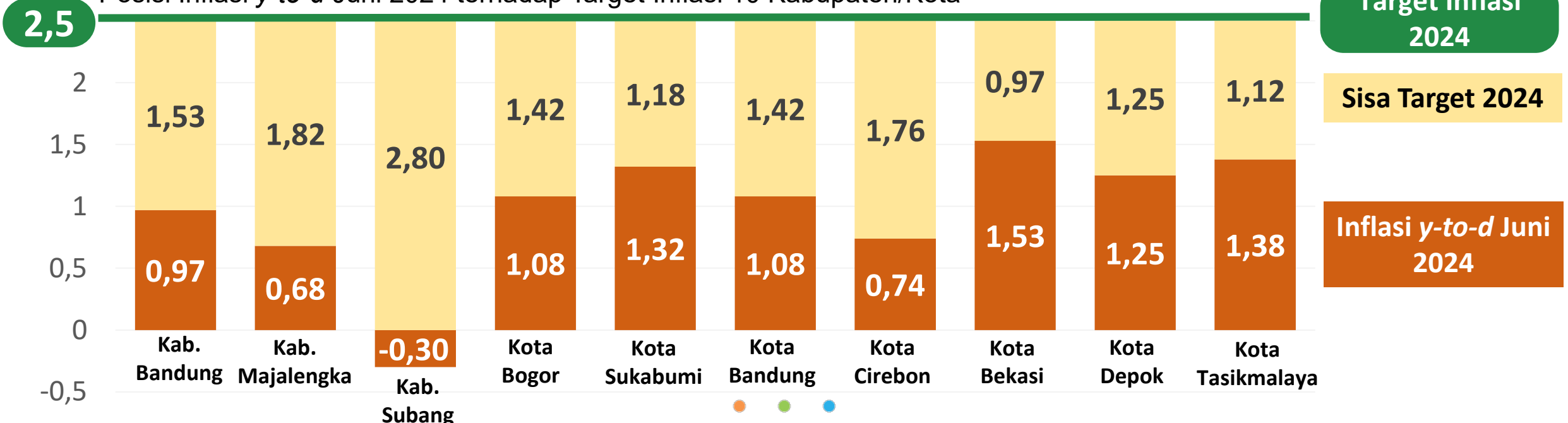
Inflasi Juni 2024

(Y-to-D, %)



Capaian inflasi selama 6 bulan terakhir tahun 2024 lebih rendah dibandingkan kondisi tahun 2023

Posisi Inflasi y-to-d Juni 2024 terhadap Target Inflasi 10 Kabupaten/Kota



RINGKASAN INFLASI

Juni 2024

1

Pada Juni 2024, Provinsi Jawa Barat mengalami deflasi (*m-to-m*) sebesar **0,04%**. Deflasi tertinggi terjadi di **Kabupaten Subang** sebesar **0,35%**, sedangkan inflasi tertinggi terjadi di **Kabupaten Majalengka** sebesar **0,12%**.

2

Deflasi *m-to-m* diantaranya dipengaruhi oleh penurunan harga komoditas **bawang merah, tomat, daging ayam ras, telur ayam ras, dan air kemasan**. Sedangkan komoditas yang memberikan andil inflasi diantaranya **beras, kentang, ketimun, cabai rawit, dan jeruk**.

3

Inflasi y-on-y Juni 2024 mencapai **2,38%**. Penyumbang utama inflasi y-o-y diantaranya adalah komoditas **beras, emas perhiasan, sigaret kretek mesin, daging ayam ras, dan cabai merah**.

4

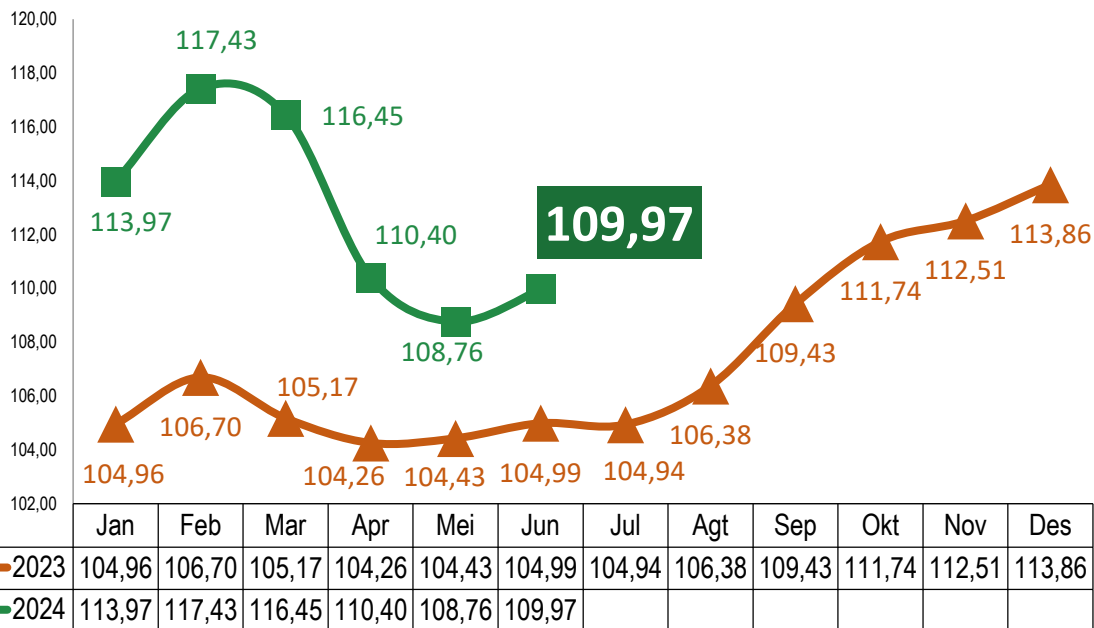
Inflasi y-to-d Juni 2024 mencapai **1,11%**. Capaian ini **lebih rendah dibanding kondisi Juni 2023** yang mencapai **1,32%**. Inflasi tertinggi di **Kota Bekasi (1,53%)**, dan terendah di **Kab. Subang (-0,30%)**.



- **Perkembangan
Nilai Tukar Petani (NTP)**

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP)

Series Nilai Tukar Petani (NTP)



NTP Jawa Barat naik diakibatkan NTP semua subsektor mengalami kenaikan.

NTP Subsektor	Mei '24	Juni '24	Persentase Perubahan	
Tanaman Pangan (NTPP)	106,10	107,43	▲	1,26
Hortikultura (NTPH)	125,53	126,21	▲	0,55
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	104,94	106,97	▲	1,93
Peternakan (NTPT)	106,06	106,93	▲	0,82
Perikanan (NTNP)	111,81	112,35	▲	0,48
✓ Nelayan (NTN)	112,21	112,65	▲	0,39
✓ Pembudidaya Ikan (NTPi)	111,65	112,23	▲	0,52
NTP	108,76	109,97	▲	1,11

NTP Juni 2024 (m-to-m) | **▲** **1,11%**
109,97 | **NAIK**

Komoditas Penyumbang

Indeks Harga diTerima Petani (It) | **▲** **1,28%**
131,16 | **NAIK**

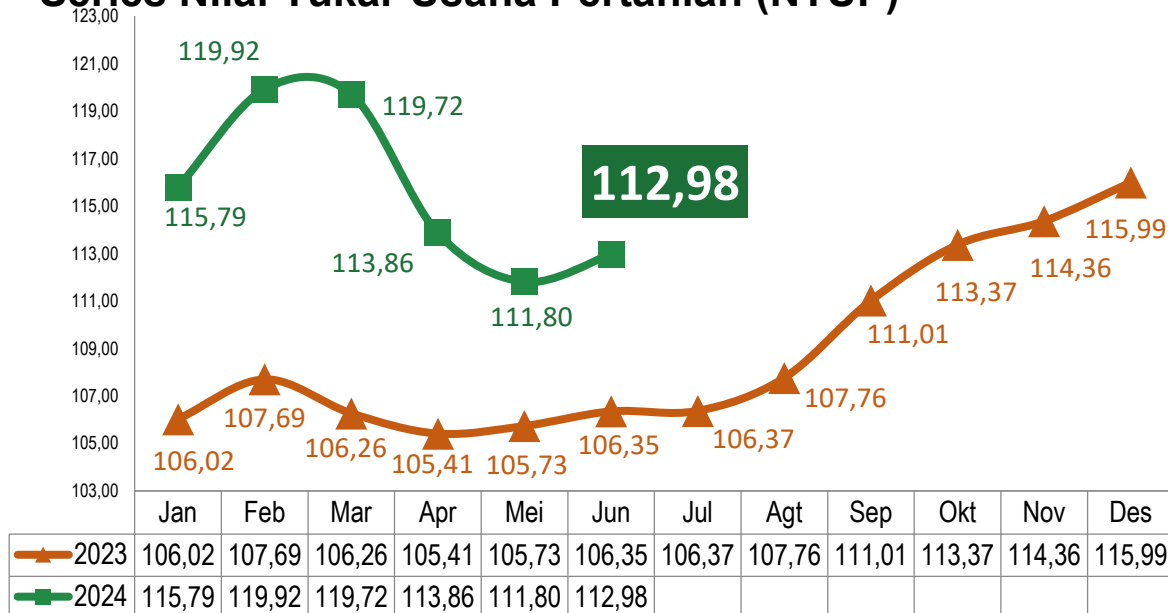
- Gabah
- Cabai merah
- Sapi potong

Indeks Harga diBayar Petani (Ib) | **▲** **0,17%**
119,27 | **NAIK**

- Ketimun
- Kopi
- Sigaret Kretek

Perkembangan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)

Series Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)



NTUP Jawa Barat naik karena NTUP semua subsektor mengalami kenaikan.

NTUP Subsektor	Mei '24	Juni '24	Persentase Perubahan	
Tanaman Pangan (NTPP)	109,46	110,76	▲	1,19
Hortikultura (NTPH)	129,49	130,09	▲	0,46
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	109,25	111,10	▲	1,69
Peternakan (NTPT)	106,05	106,98	▲	0,88
Perikanan (NTNP)	114,29	114,85	▲	0,49
✓ Nelayan (NTN)	116,14	116,64	▲	0,44
✓ Pembudidaya Ikan (NTPi)	113,60	114,18	▲	0,51
NTUP	111,80	112,98	▲	1,05

NTUP Juni 2024 (m-to-m)

112,98



NAIK

1,05%

Komoditas Penyumbang

Indeks Harga diTerima Petani (It)

131,16



NAIK

1,28%

- Gabah
- Cabai merah
- Sapi potong

Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

116,10



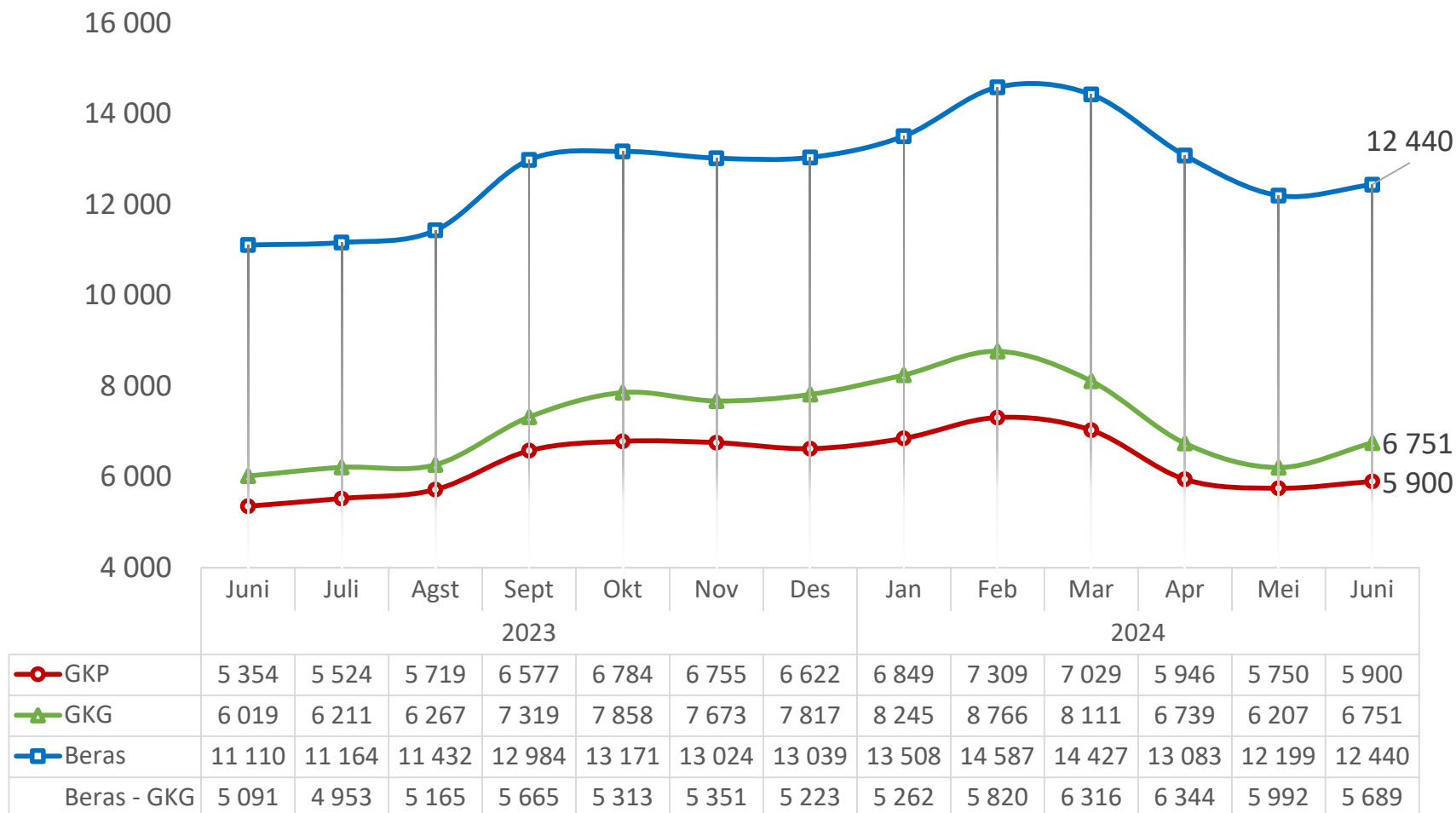
NAIK

0,23%

- Upah Pemanenan
- Upah Penanaman
- Benih Padi

Perkembangan Harga Gabah dan Beras

Harga Rata-Rata Gabah Tingkat Petani dan Harga Rata-Rata Beras di Penggilingan



- ❑ Selisih Rata-rata Harga Gabah antara GKG dan GKP Sebesar **Rp. 850**.
- ❑ Selisih Rata-rata Harga Beras dengan Gabah Kering Giling (GKG) Sebesar **Rp. 5 689**, berkurang 5,06% dari bulan sebelumnya.
- ❑ Sebagian besar wilayah di Jawa Barat tidak dalam masa panen, sehingga stok gabah mulai berkurang.
- ❑ Terdapat titik amatan yang mengalami gagal panen akibat serangan hama. Seperti terjadi di Kecamatan Leuwisari, Kab. Tasikmalaya.

GKP Jun'24 naik 2,62% (m-to-m) ↑



GKP Jun'24 naik 10,21% (y-on-y) ↑



GKG Jun'24 naik 8,75% (m-to-m) ↑



GKG Jun'24 naik 12,16% (y-on-y) ↑



BERAS Jun'24 naik 1,97% (m-to-m) ↑



BERAS Jun'24 naik 11,97% (y-on-y) ↑





- **Perkembangan
Statistik Pariwisata**



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL

MEI 2024

TPK Hotel Gabungan
Mei 2024

42,45
Persen

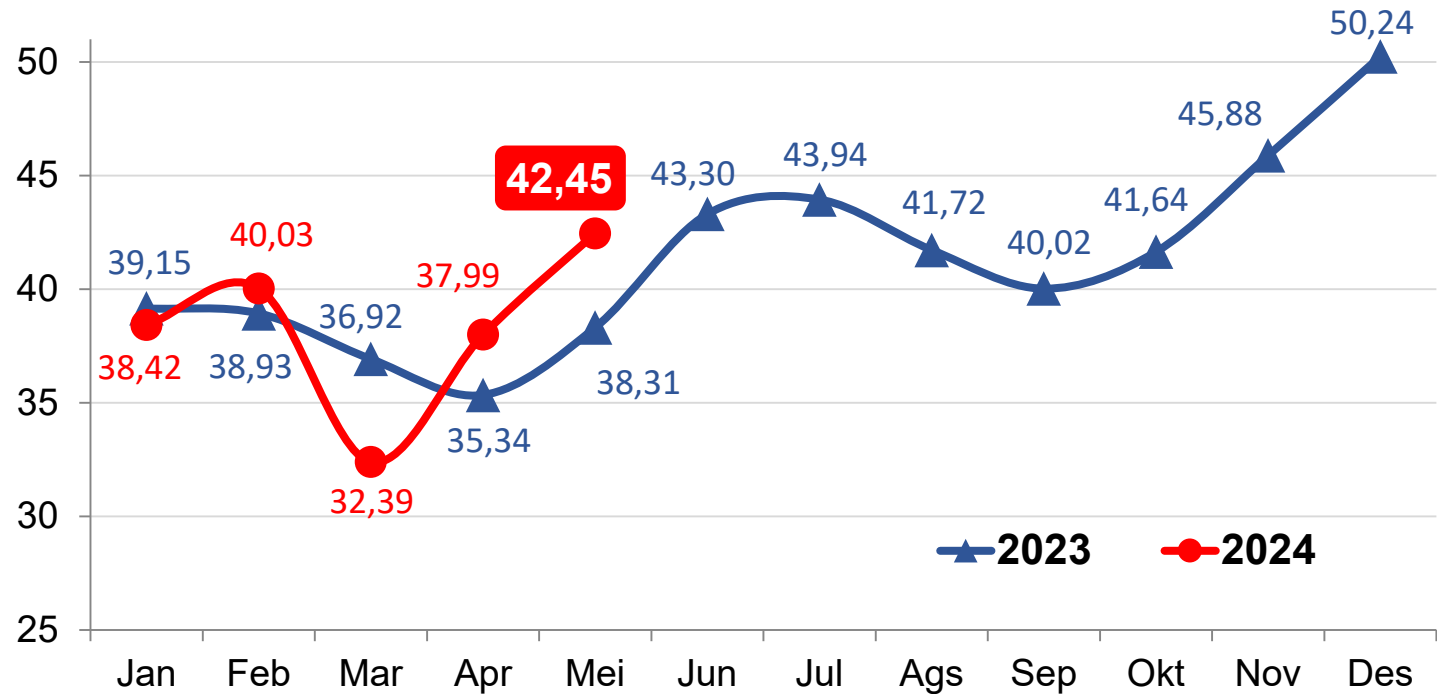
m-to-m
(Mei '24 thdp April '24)

4,46
Poin

y-on-y
(Mei '24 thdp Mei '23)

4,14
Poin

TPK Hotel Gabungan (Bintang & Non Bintang), Mei 2024 (%)

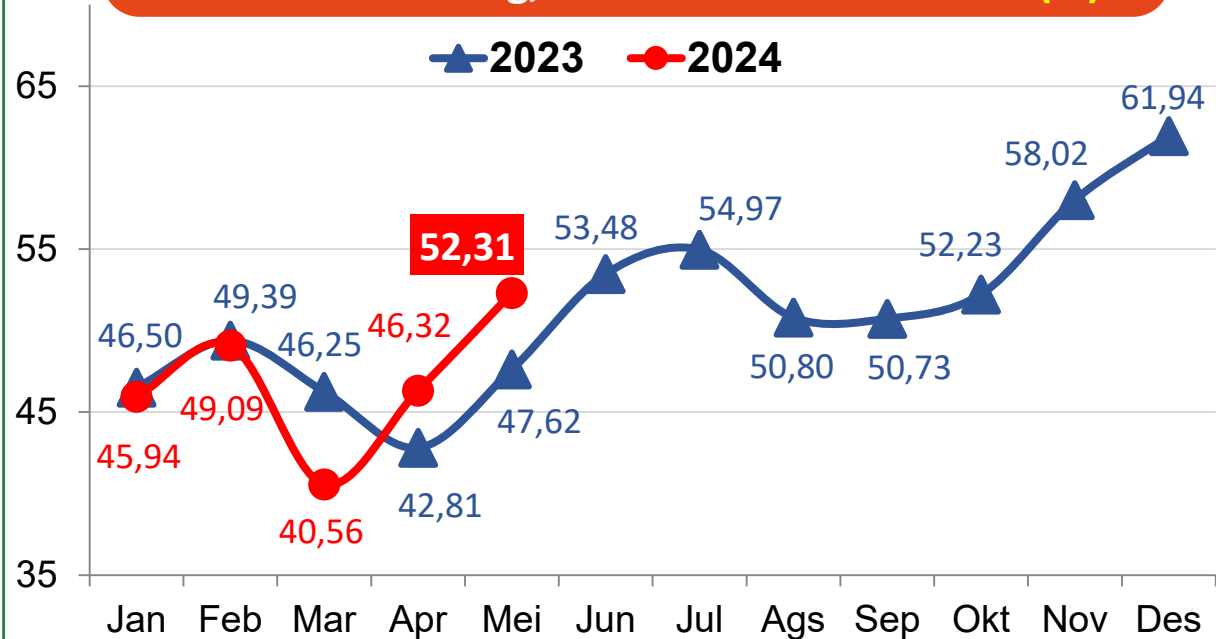


Libur Nasional dan Cuti Bersama yang bersambung dengan akhir pekan (*long weekend*) pada tanggal 9-12 (Kenaikan Isa Almasih) dan 23-26 (Hari Waisak) menjadi faktor **kenaikan** angka **TPK Mei 2024**

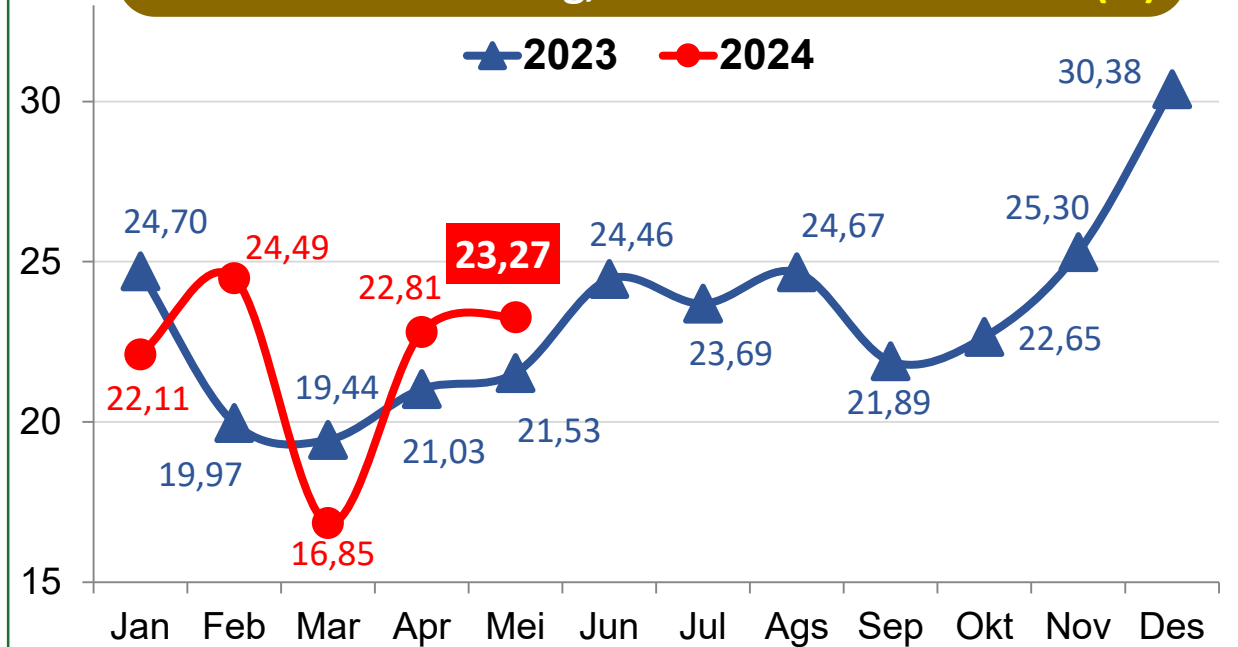


TPK MENURUT KLASIFIKASI

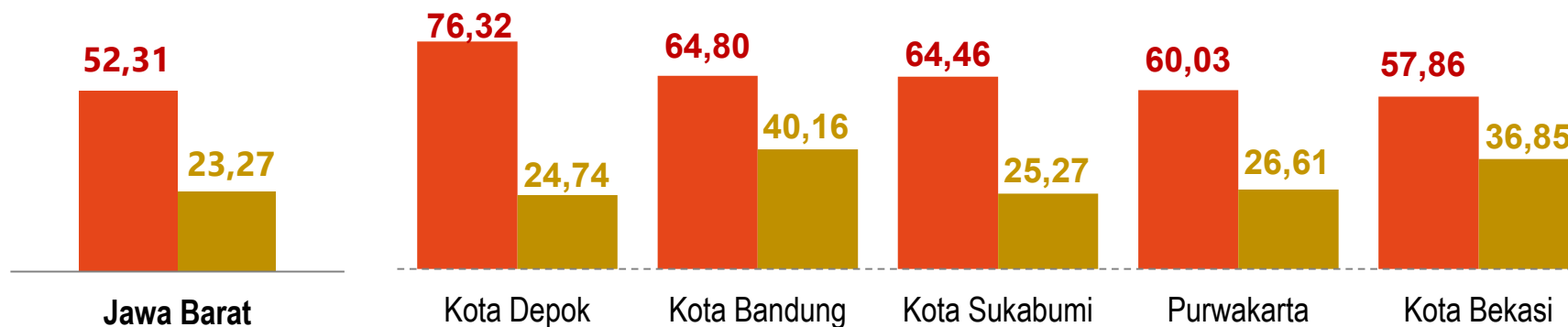
TPK Hotel Bintang, Januari 2023 - Mei 2024 (%)



TPK Hotel Nonbintang, Januari 2023 - Mei 2024 (%)



TPK Berdasarkan Klasifikasi Hotel, Mei 2024 (%)



5 Kabupaten/Kota TPK Tertinggi

■ TPK Bintang
■ TPK Nonbintang

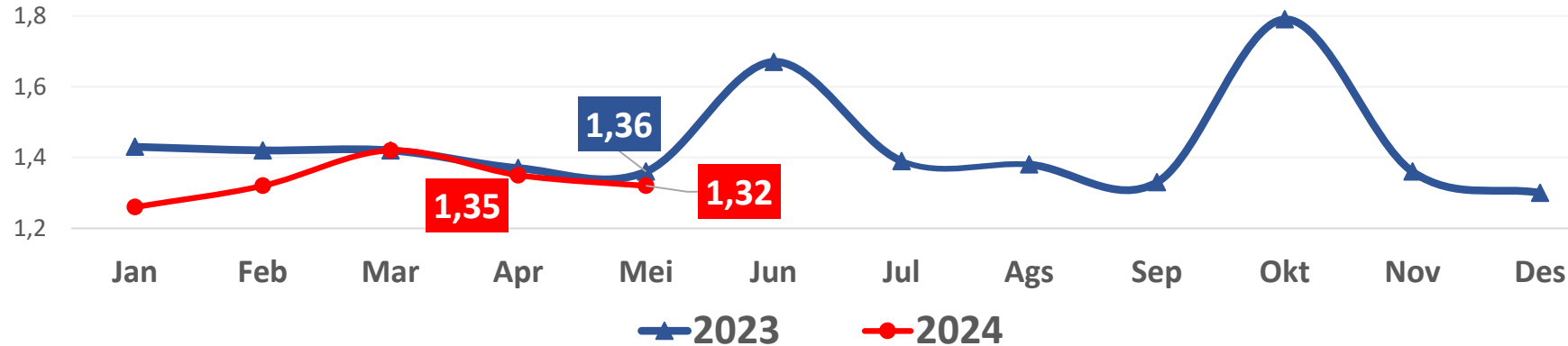
*Diurutkan berdasarkan TPK Hotel Klasifikasi Bintang tertinggi ke terendah

RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (RLMT)

RLMT Total Hotel Bintang & Nonbintang - Malam



Mei 2024



RLMT Total

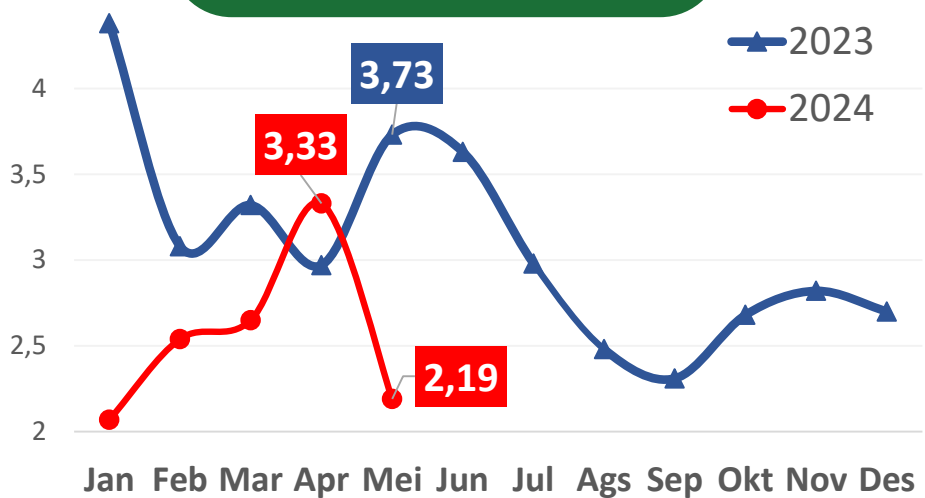
m-to-m

↓ 0,03 poin

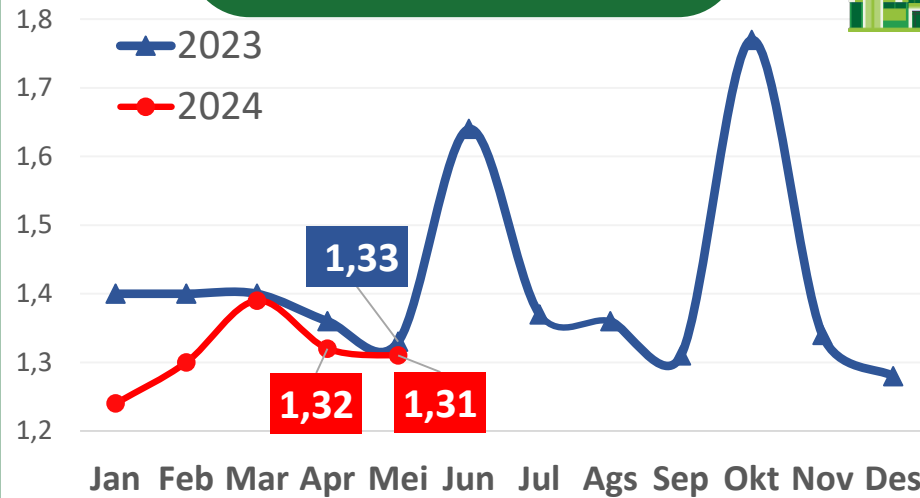
y-on-y

↓ 0,04 poin

RLMT Asing - Malam



RLMT Indonesia - Malam



RLMT Asing

m-to-m

↓ 1,14 poin

y-on-y

↓ 1,54 poin

RLMT Indonesia

m-to-m

↓ 0,01 poin

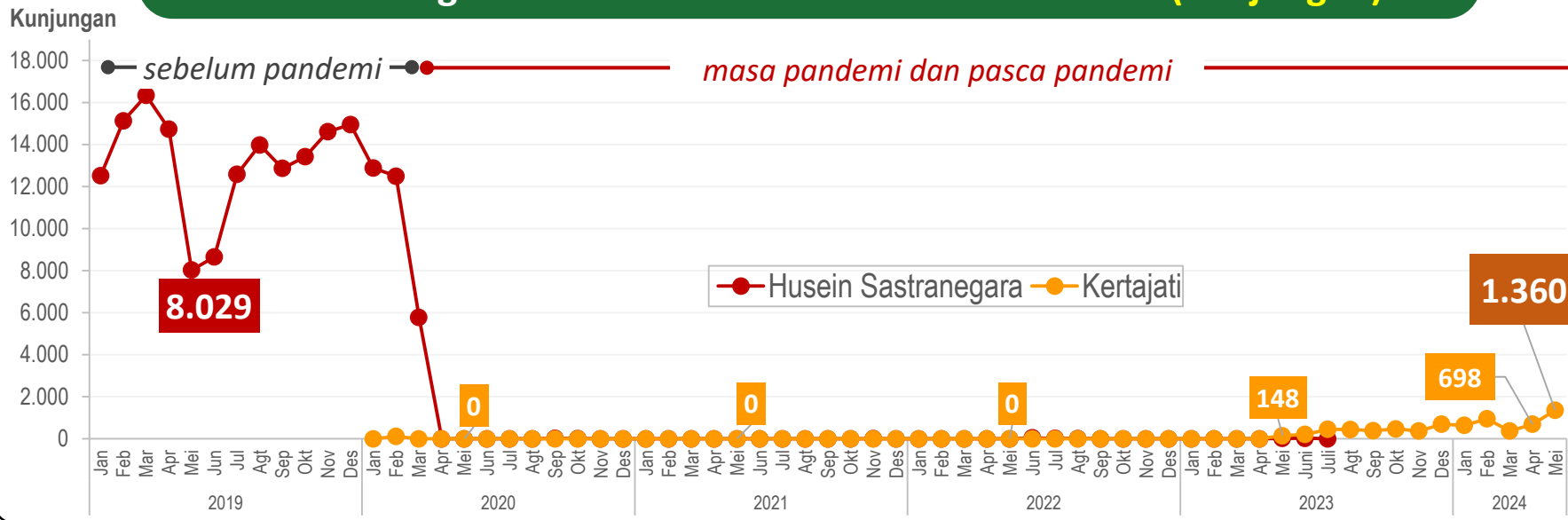
y-on-y

↓ 0,02 poin

PERKEMBANGAN JUMLAH WISATAWAN MANCANEgara

Melalui Pintu Masuk Bandara Kertajati dan Bandara Husein Sastranegara

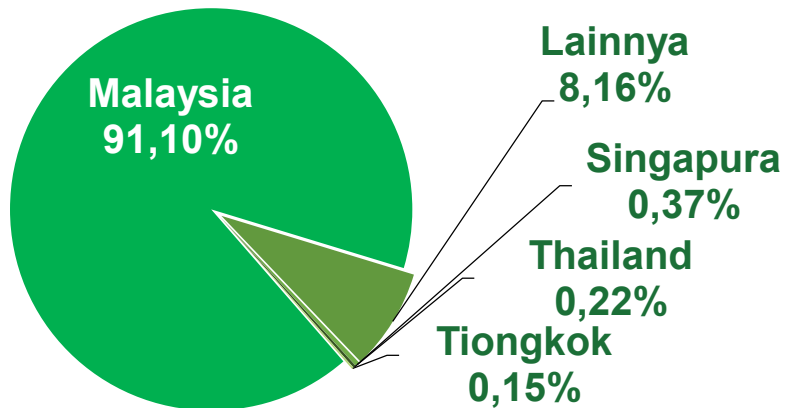
Perkembangan Jumlah Wisman Jan 2019 – Mei 2024 (Kunjungan)



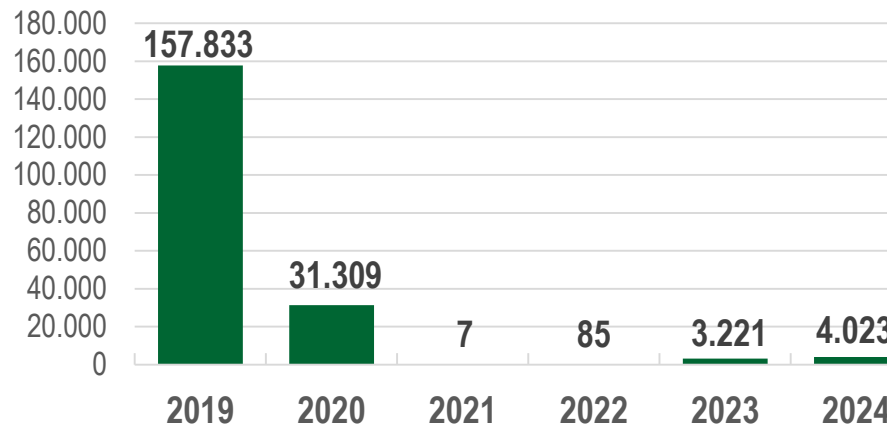
WISMAN MEI '24
1.360 Kunjungan

m-to-m
(Mei'24 terhadap Apr'24) **94,84%**

Distribusi Wisman menurut Kebangsaan Mei 2024 (%)



Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman (2019-2024)



Warga Negara Malaysia mendominasi kunjungan Wisman yang datang langsung ke Jawa Barat.



Perkembangan Statistik Transportasi

Perkembangan Transportasi Angkutan Udara

Bandara Diamati: Husein Sastranegara, Kertajati, Cakrabhuwana Penggung, Nusawiru, Wiriadinata

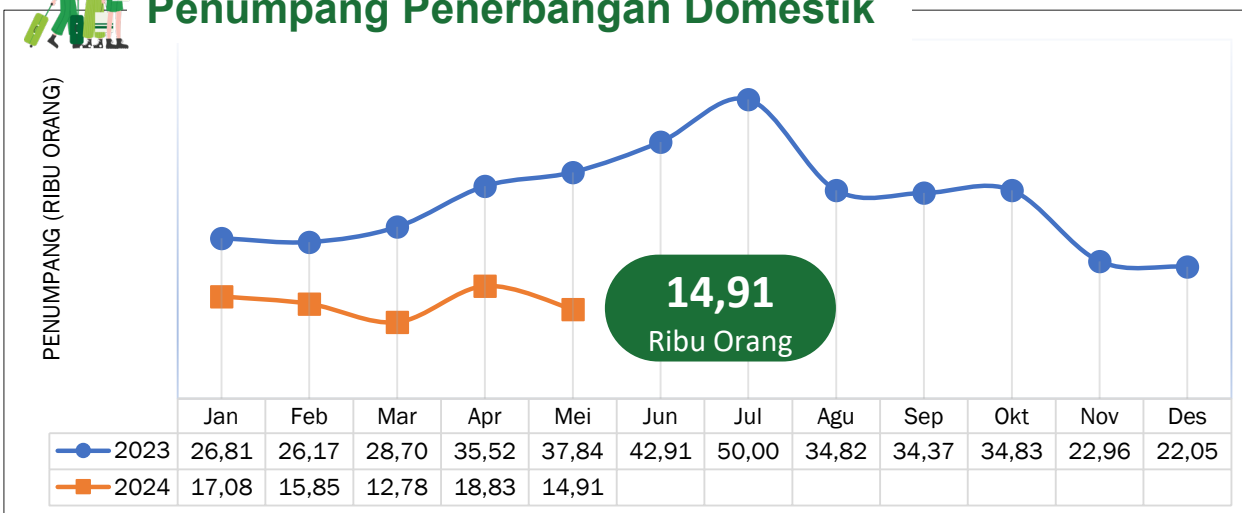


Penumpang Penerbangan Domestik

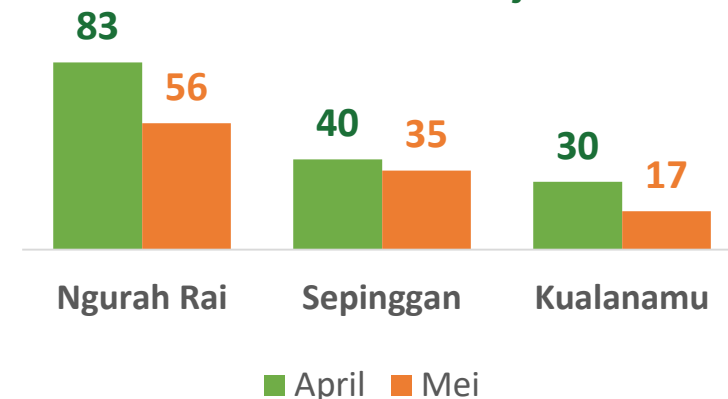
📉 -20,80% (m-to-m)

📉 -60,59% (y-on-y)

📉 -48,75% (c-to-c)



Jumlah Pesawat Berangkat (Unit), 2024 dari Bandara Kertajati

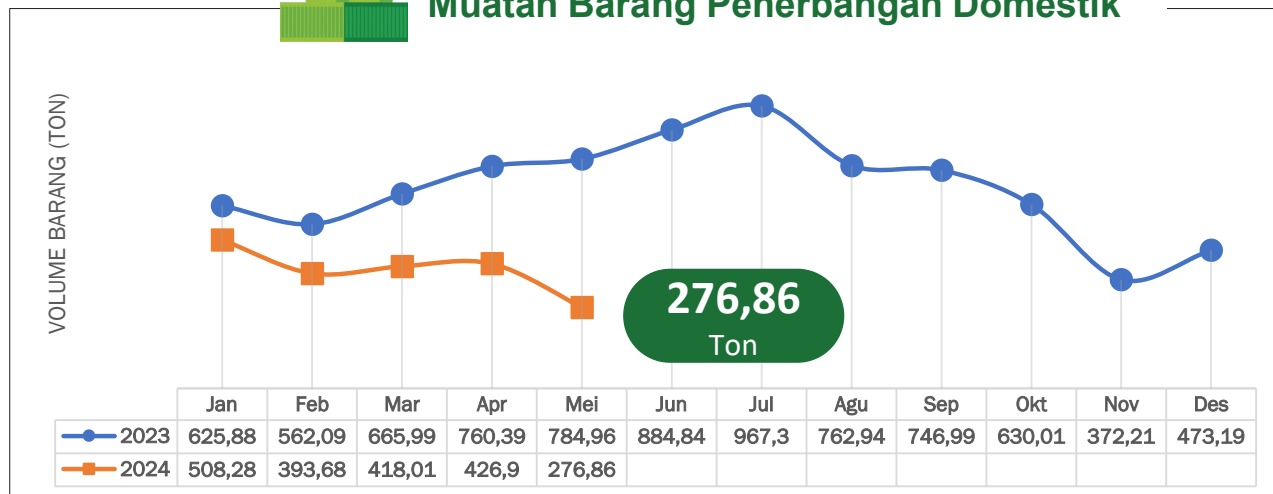


Muatan Barang Penerbangan Domestik

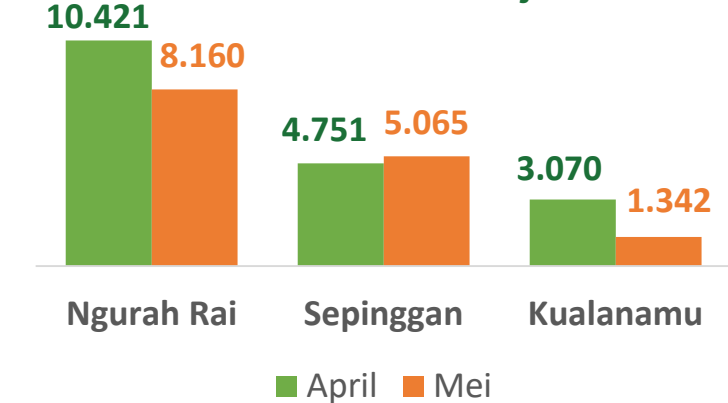
📉 -35,15% (m-to-m)

📉 -64,73% (y-on-y)

📉 -40,47% (c-to-c)



Jumlah Penumpang (Orang), 2024 dari Bandara Kertajati



Perkembangan Transportasi Angkutan Laut

Pelabuhan Diamati: Indramayu, Cirebon, Patimban, Pangandaran, Ratu

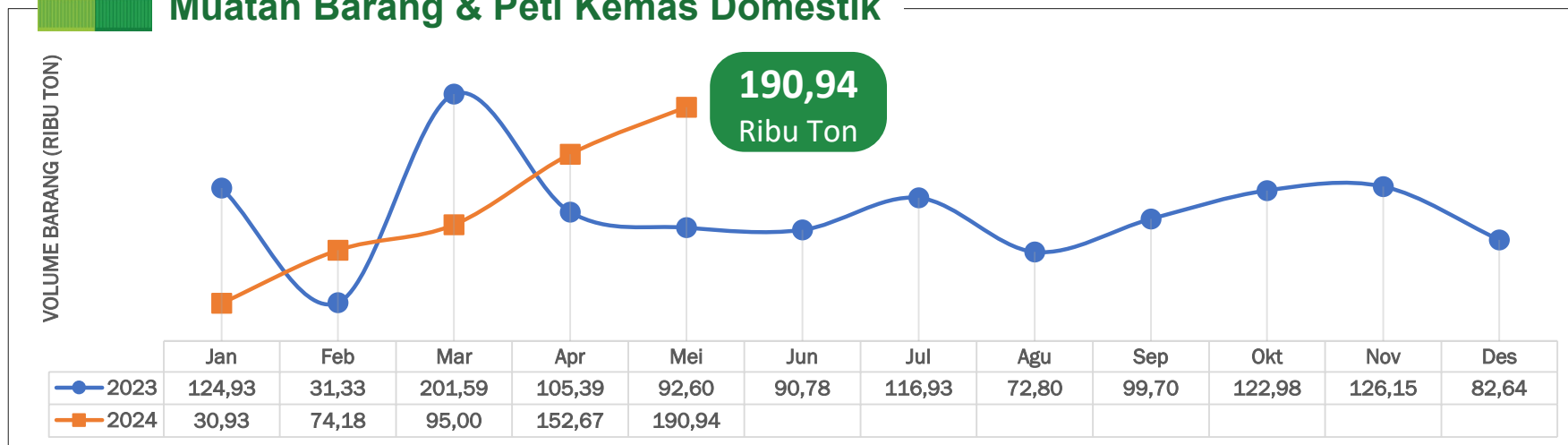
⬆️ **25,07%** (m-to-m)

⬆️ **106,20%** (y-on-y)

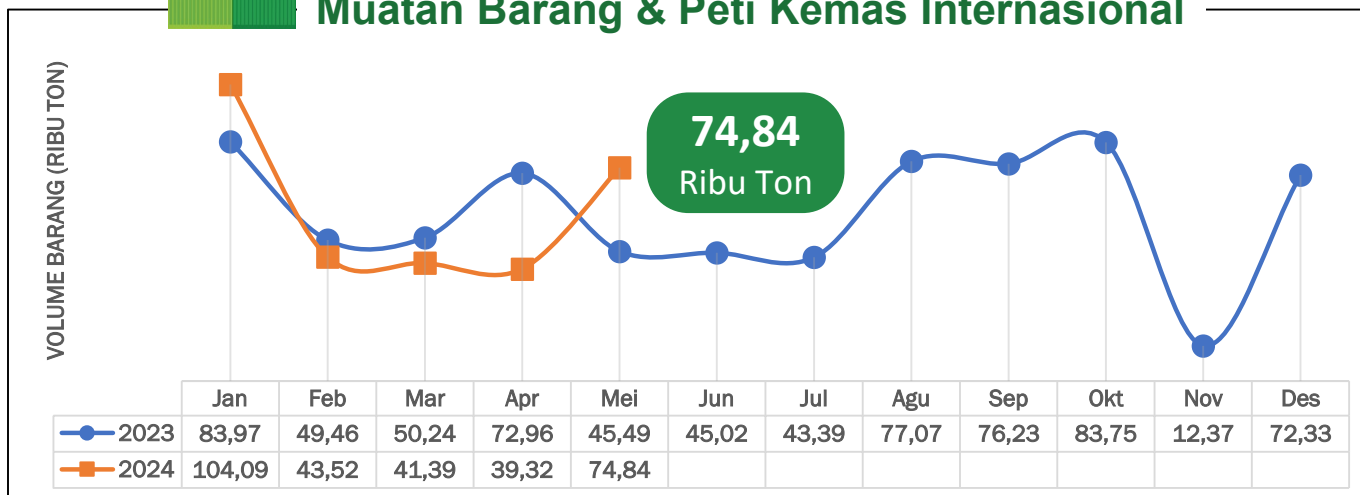
⬇️ **-2,18%** (c-to-c)



Muatan Barang & Peti Kemas Domestik



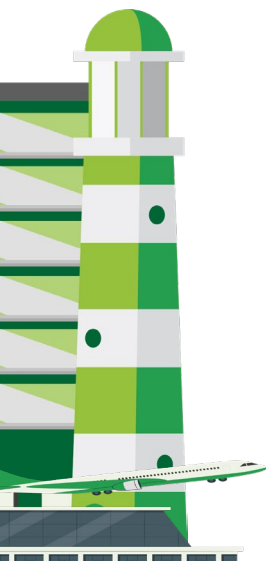
Muatan Barang & Peti Kemas Internasional



⬆️ **90,32%** (m-to-m)

⬆️ **64,53%** (y-on-y)

⬆️ **0,34%** (c-to-c)



Perkembangan Transportasi Angkutan Rel

Jawa Barat: DAOP 2 Bandung dan DAOP 3 Cirebon

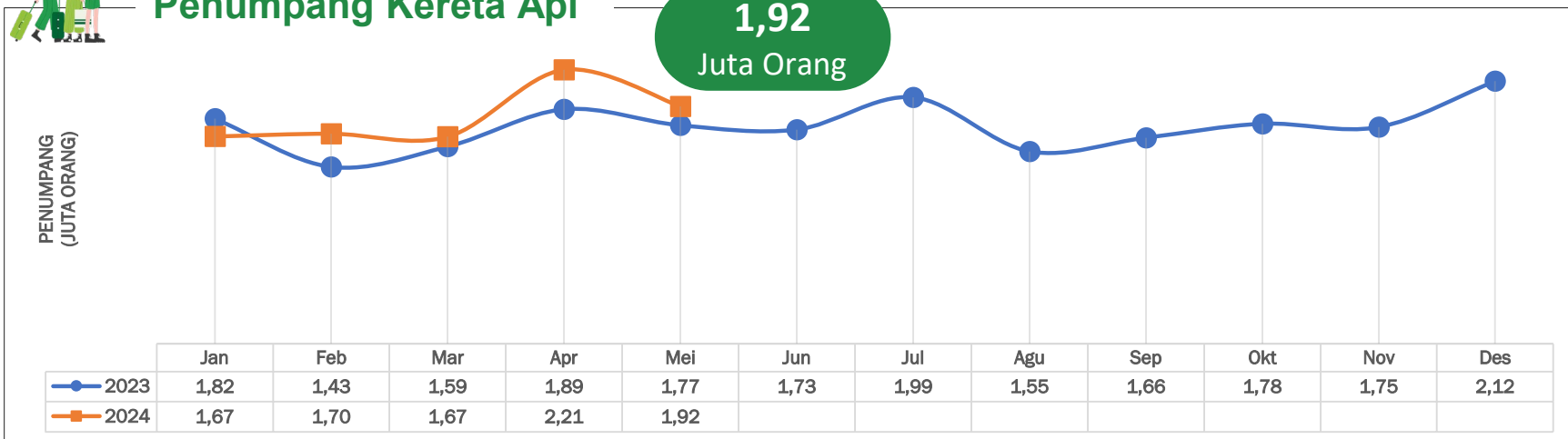
⚡ **-13,39%** (m-to-m)

⬆️ **8,62%** (y-on-y)

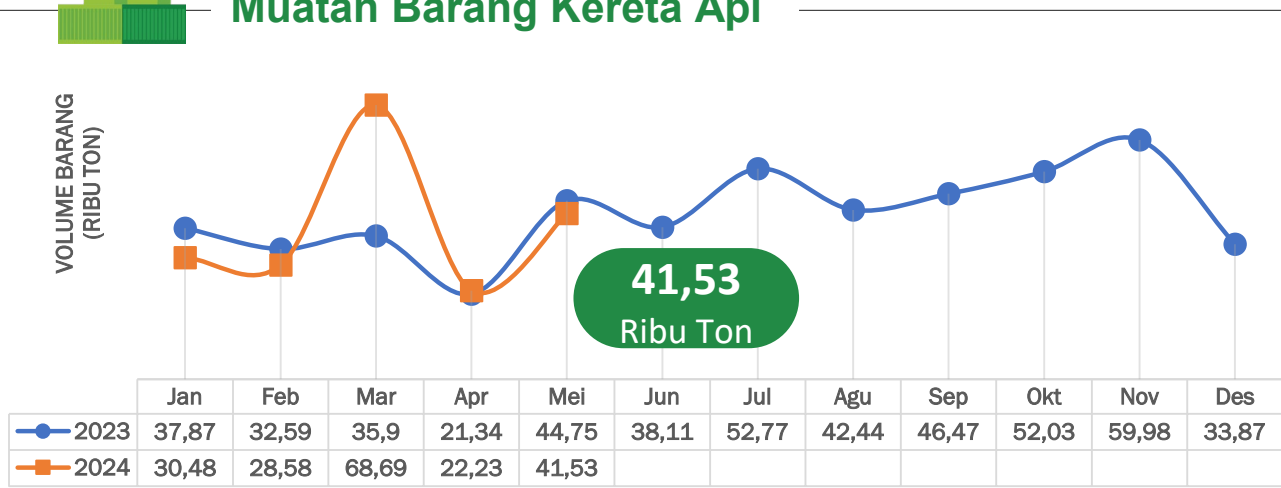
⬆️ **7,95%** (c-to-c)



Penumpang Kereta Api



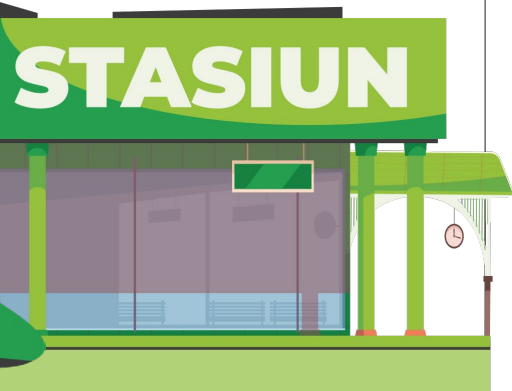
Muatan Barang Kereta Api



⬆️ **86,81%** (m-to-m)

⚡ **-7,20%** (y-on-y)

⬆️ **11,05%** (c-to-c)

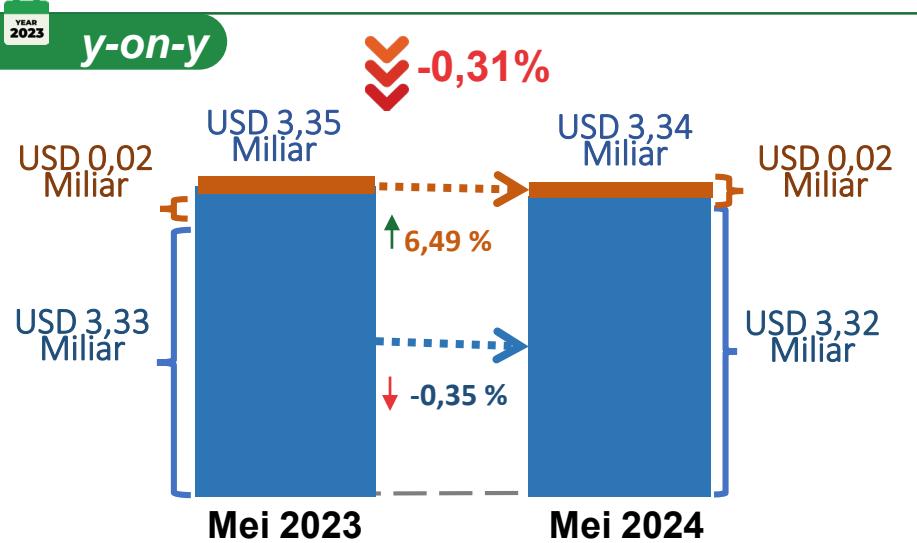
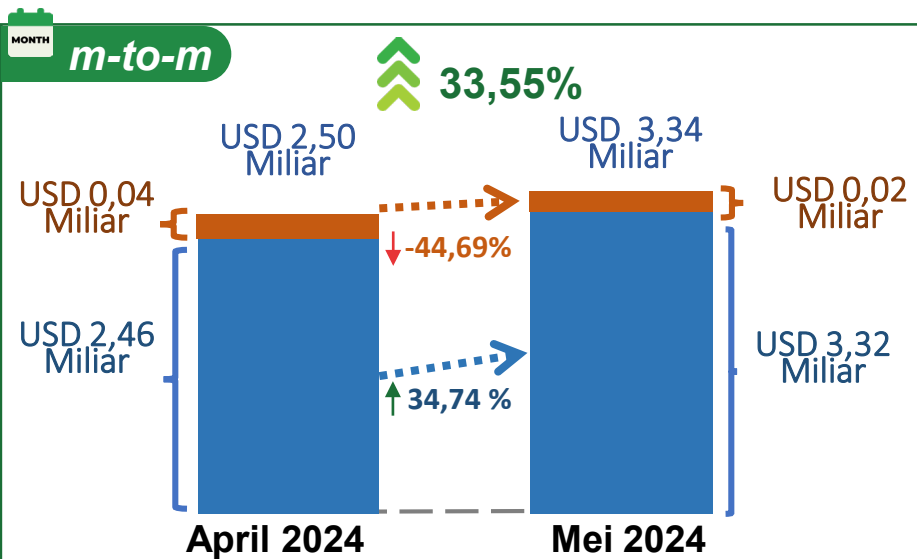




Perkembangan Ekspor Impor

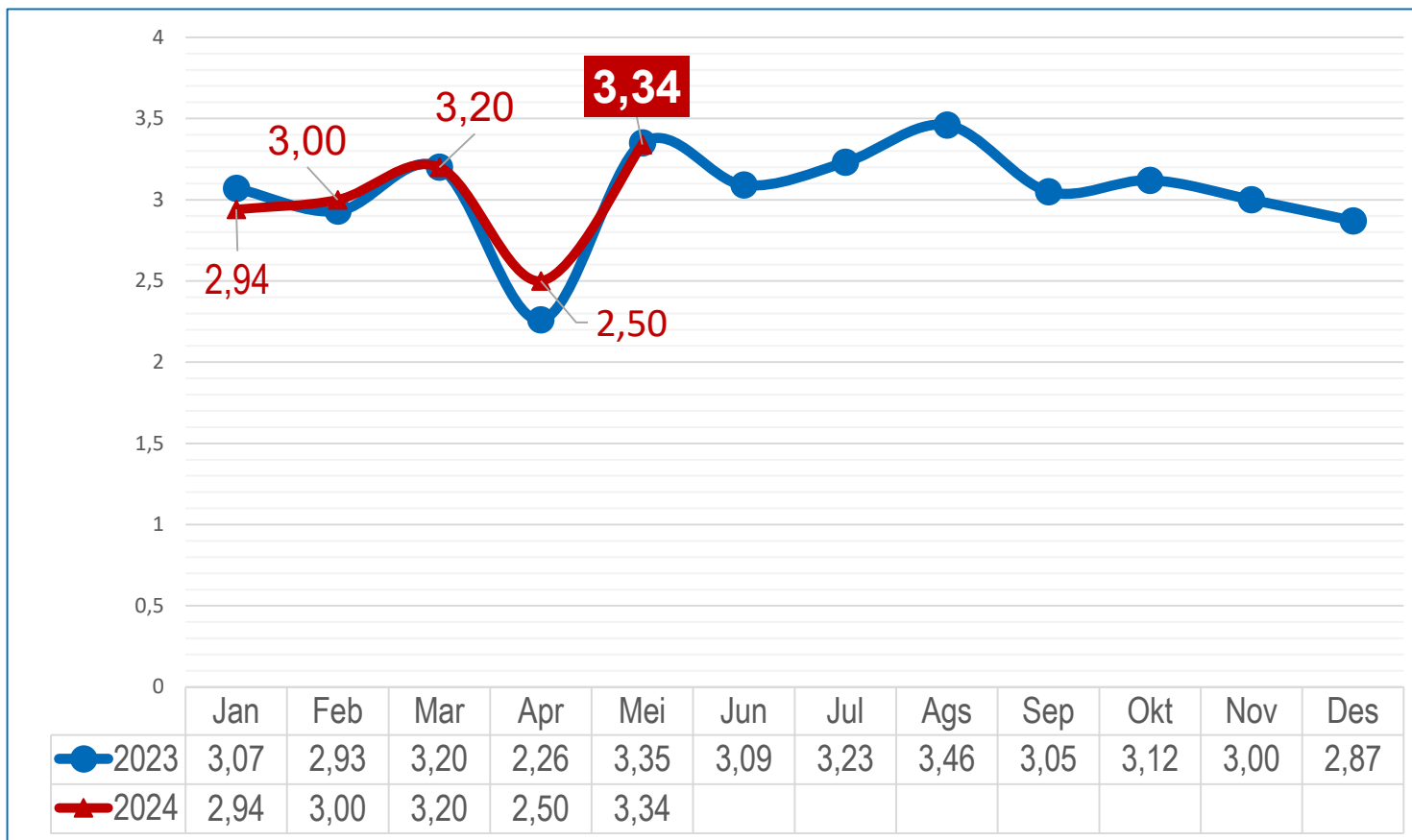
Perkembangan Ekspor

Nilai Ekspor Mei 2024 Mencapai USD 3,34 Miliar



Nonmigas Migas

Perkembangan Nilai Ekspor 2023 – 2024 (Miliar USD)



Golongan Barang dan Negara Tujuan dengan Nilai Ekspor Nonmigas Terbesar

Mei 2024 terhadap April 2024 (*m-to-m*)

Golongan Barang dengan Nilai Ekspor Terbesar

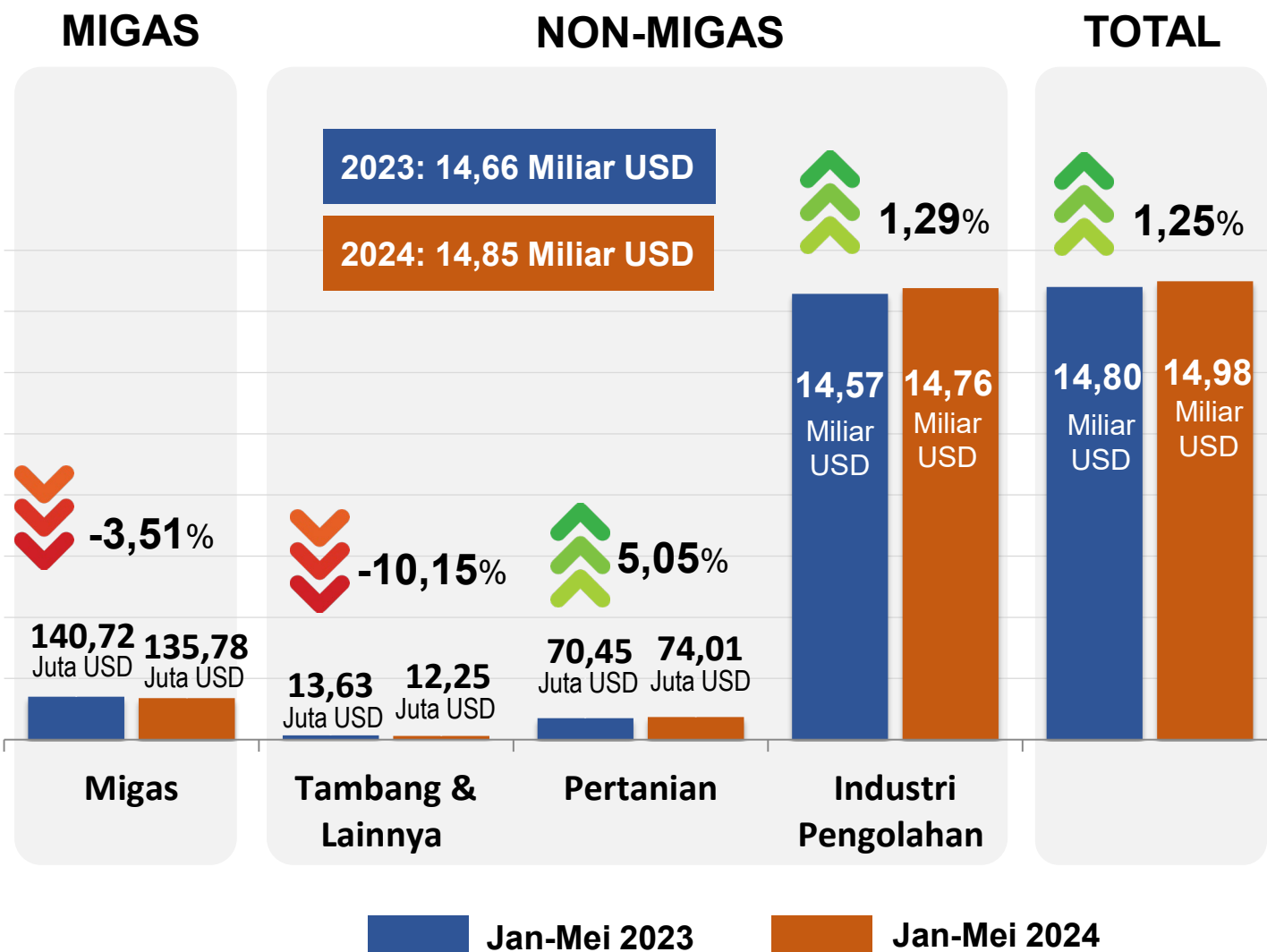


Negara Tujuan dengan Nilai Ekspor Terbesar

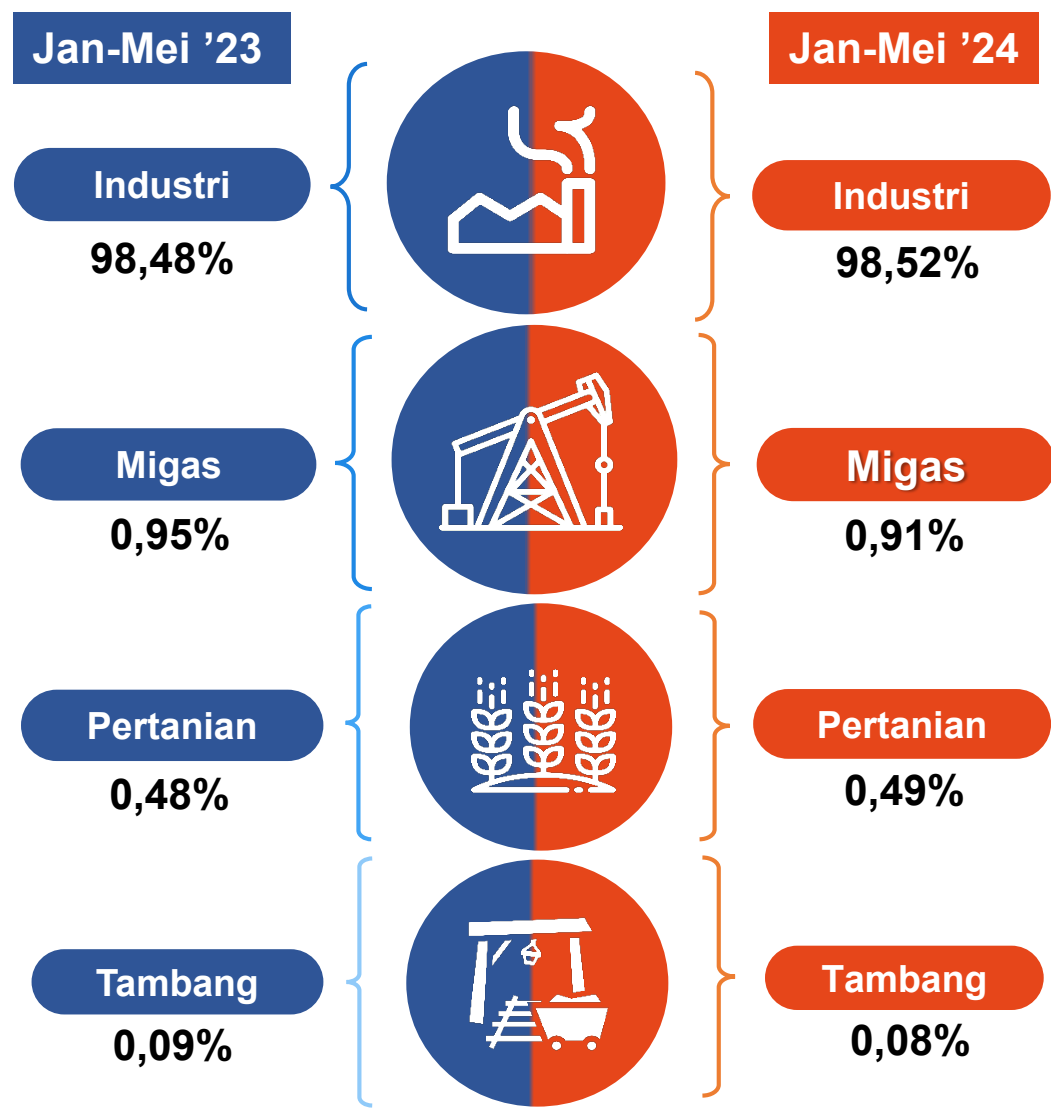


Ekspor Jawa Barat Menurut Sektor

Januari-Mei 2023 dan Januari-Mei 2024 (c-to-c)

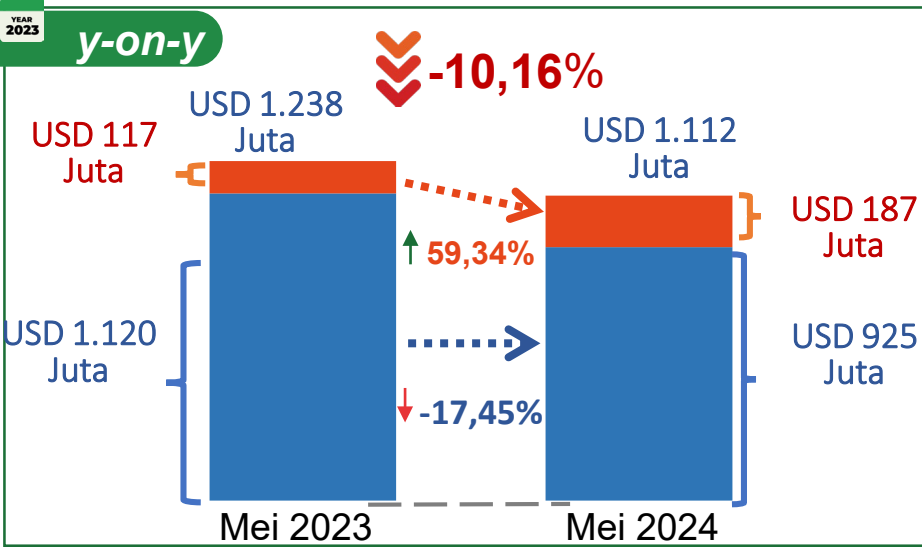
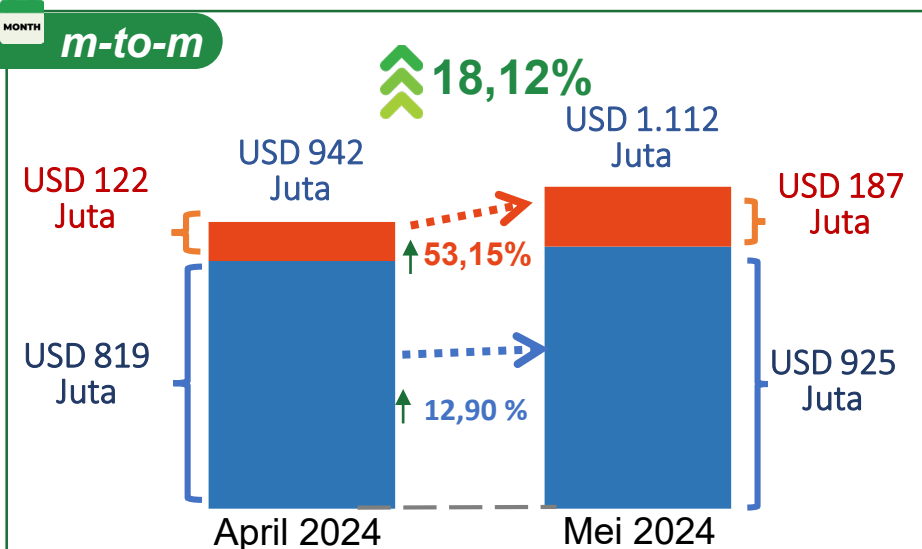


Kontribusi Ekspor



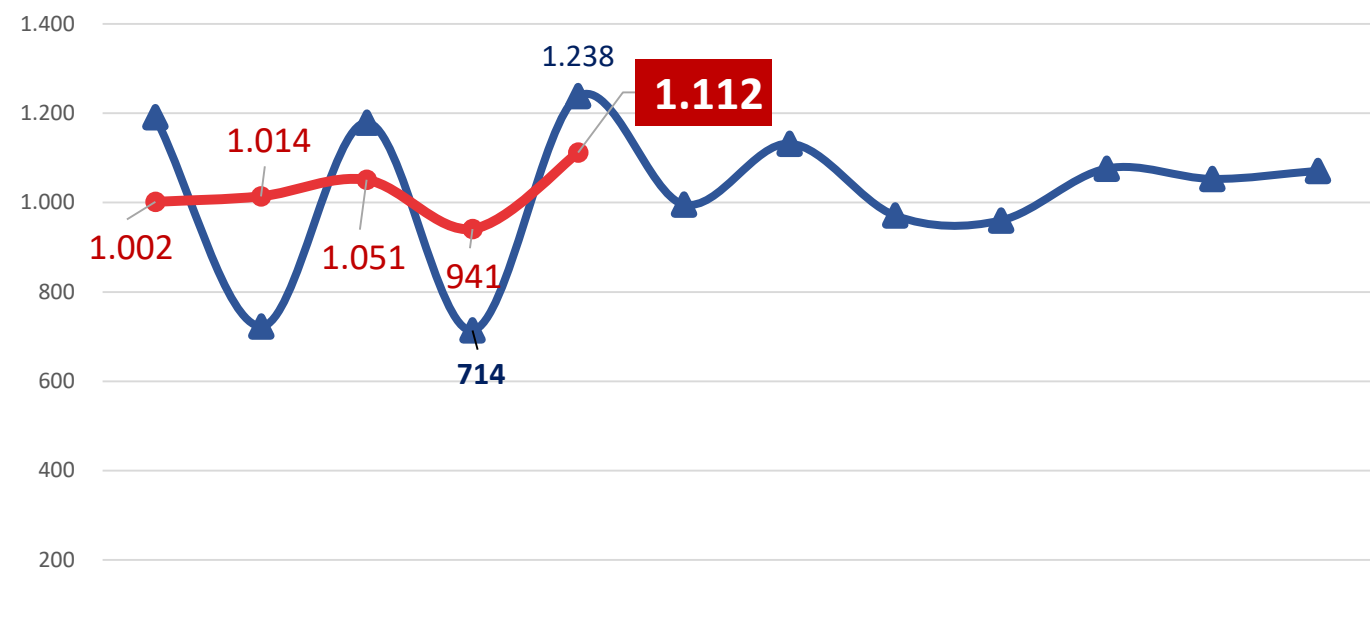
Perkembangan Impor

Nilai Impor Mei 2024 Mencapai USD 1,11 Milyar



Nonmigas Migas

Perkembangan Nilai Impor 2023–2024 (Juta USD)



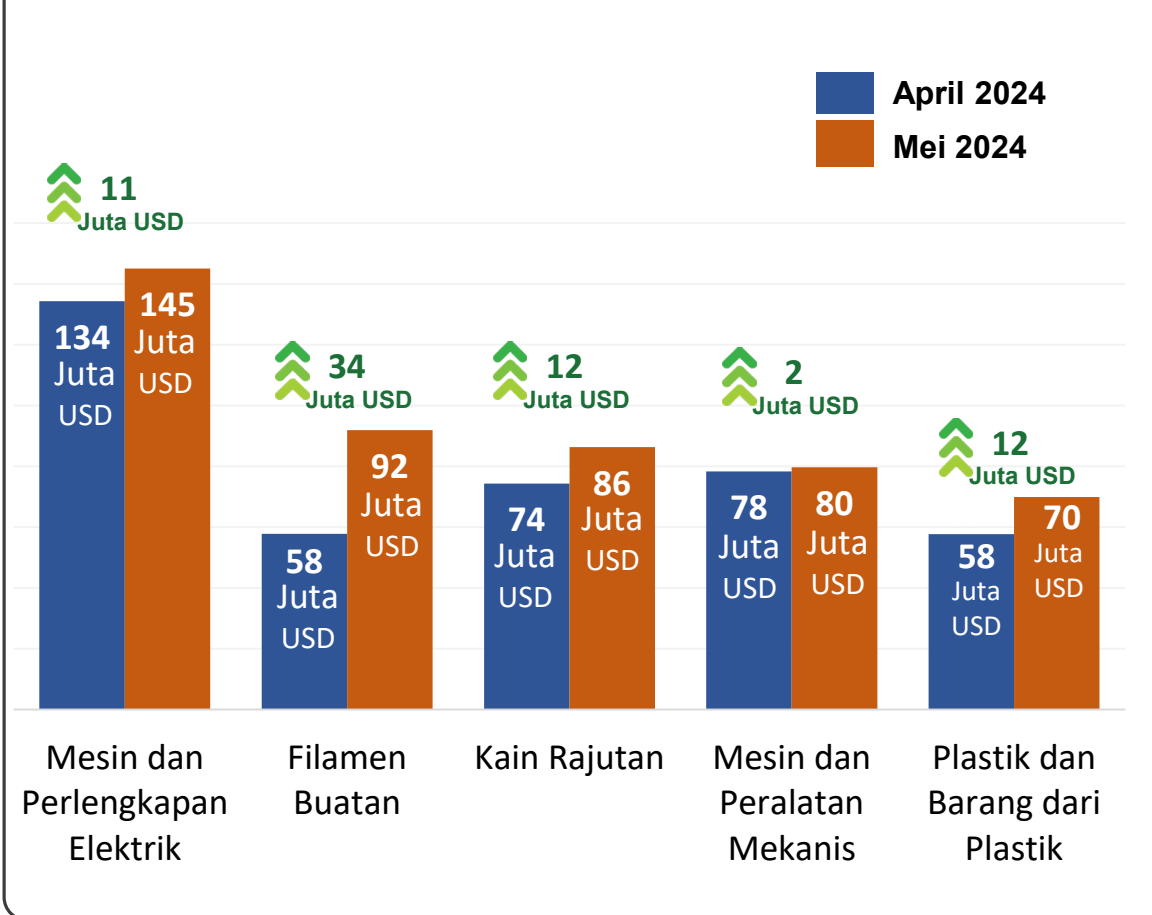
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2023	1.191	723	1.179	714	1.238	996	1.132	971	960	1.076	1.053	1.071
2024	1.002	1.014	1.051	941	1.112							



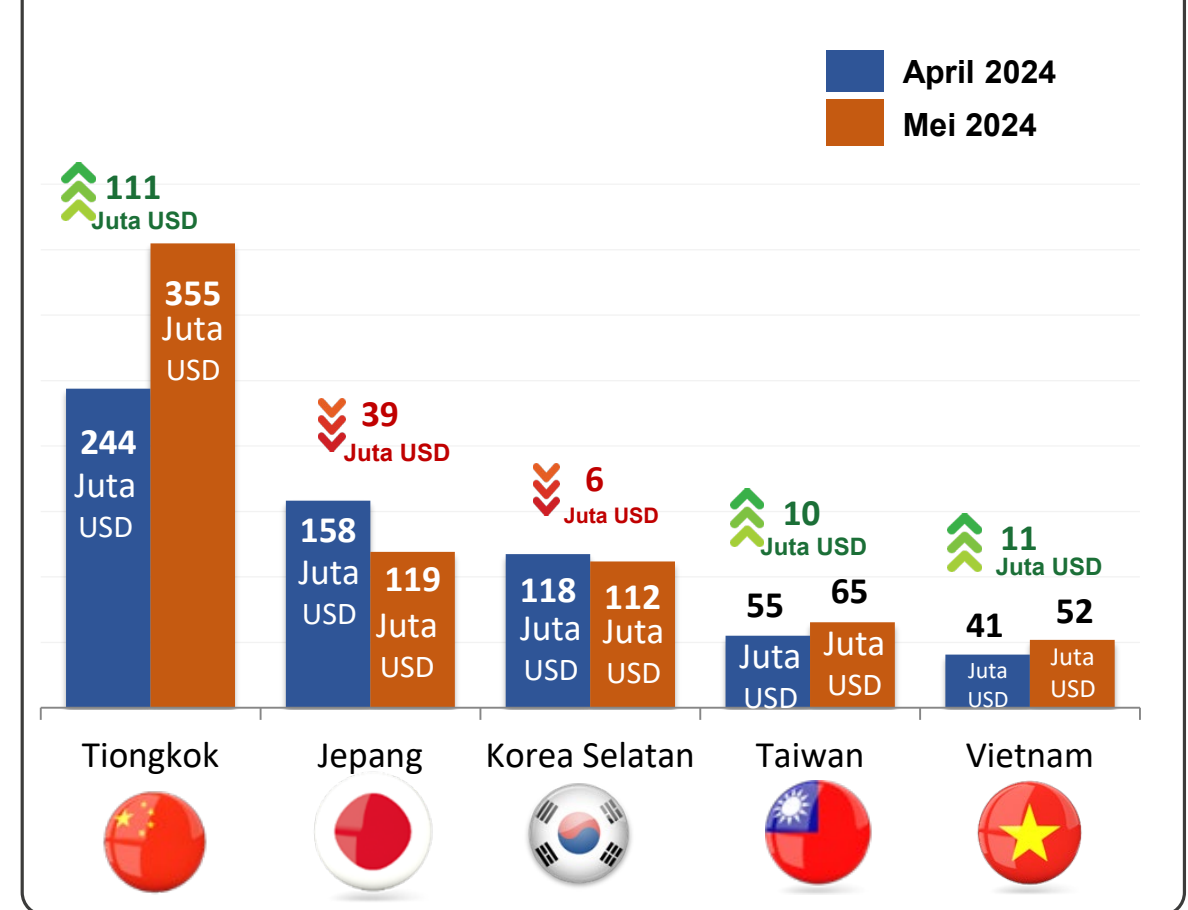
Golongan Barang dan Negara Asal dengan Nilai Impor Nonmigas Terbesar

Mei 2024 terhadap April 2024 (*m-to-m*)

Golongan Barang dengan Nilai Impor Terbesar

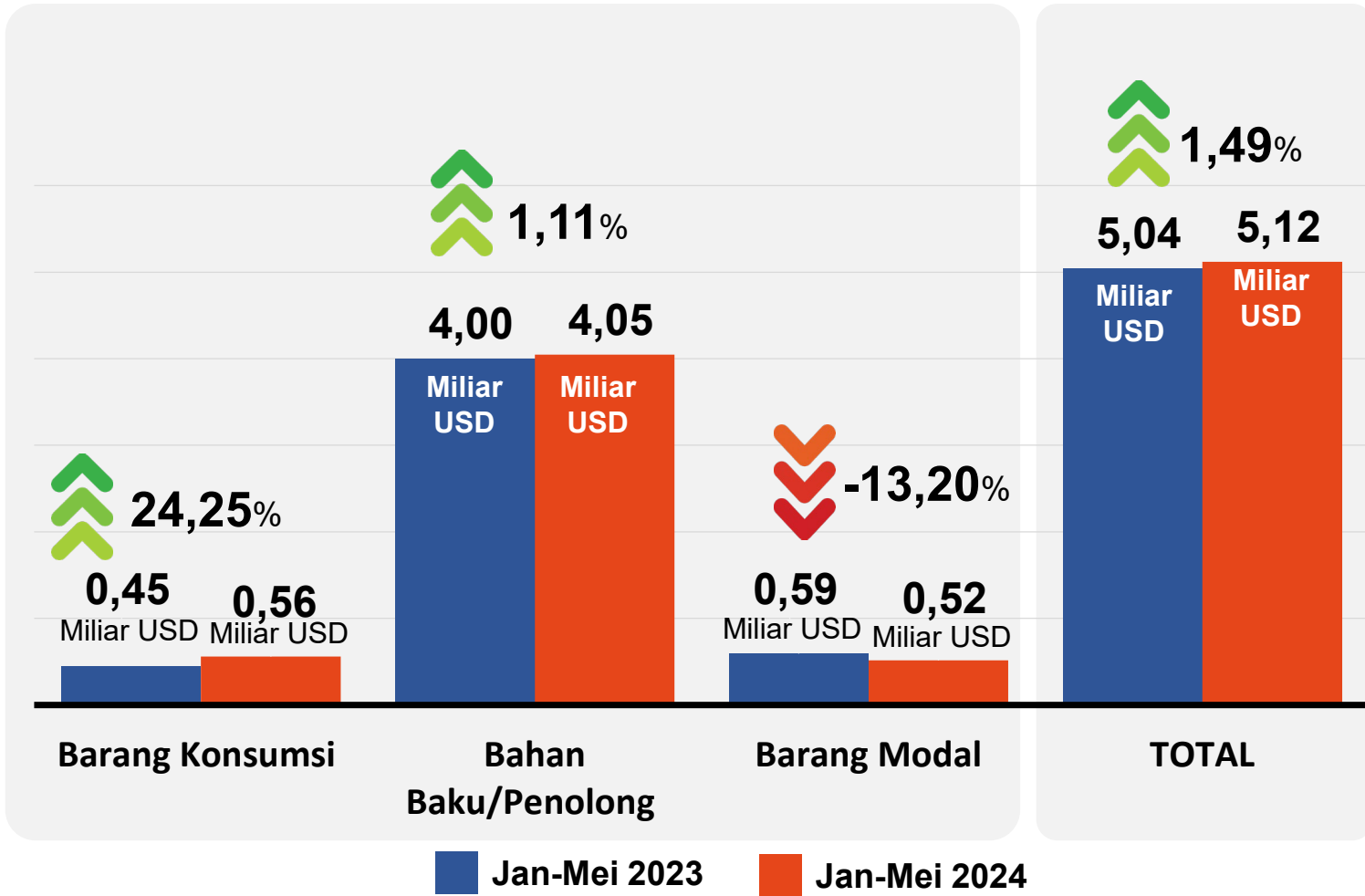


Negara Asal dengan Nilai Impor Terbesar

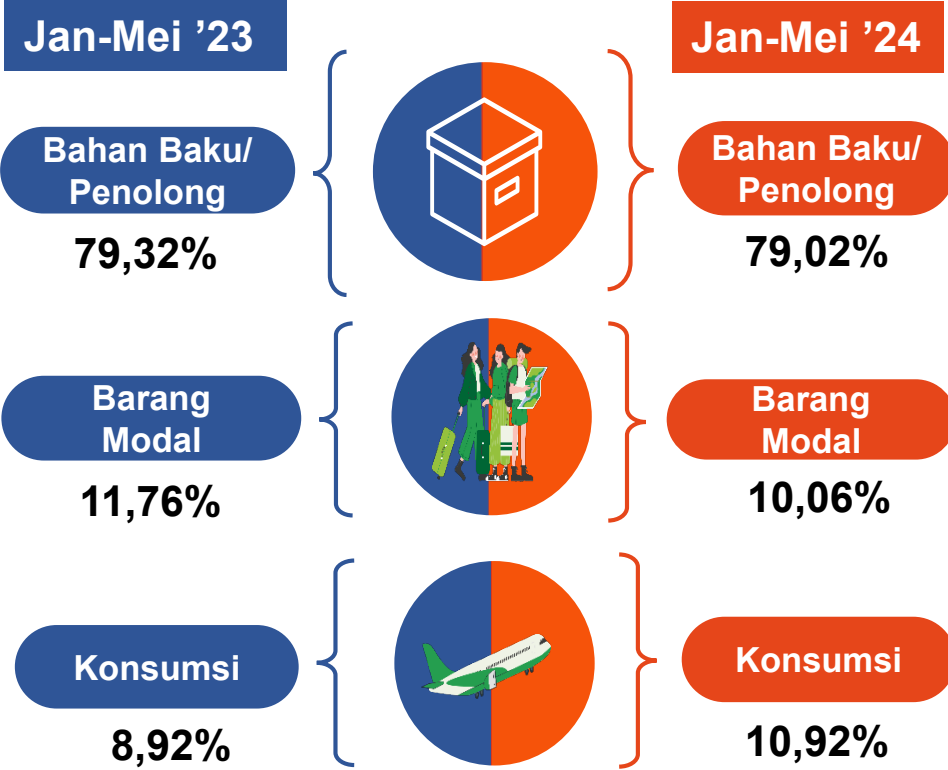


Impor Jawa Barat Menurut Penggunaan Barang

Januari-Mei 2023 dan Januari-Mei 2024 (c-to-c)



Struktur Penggunaan Komoditas Impor

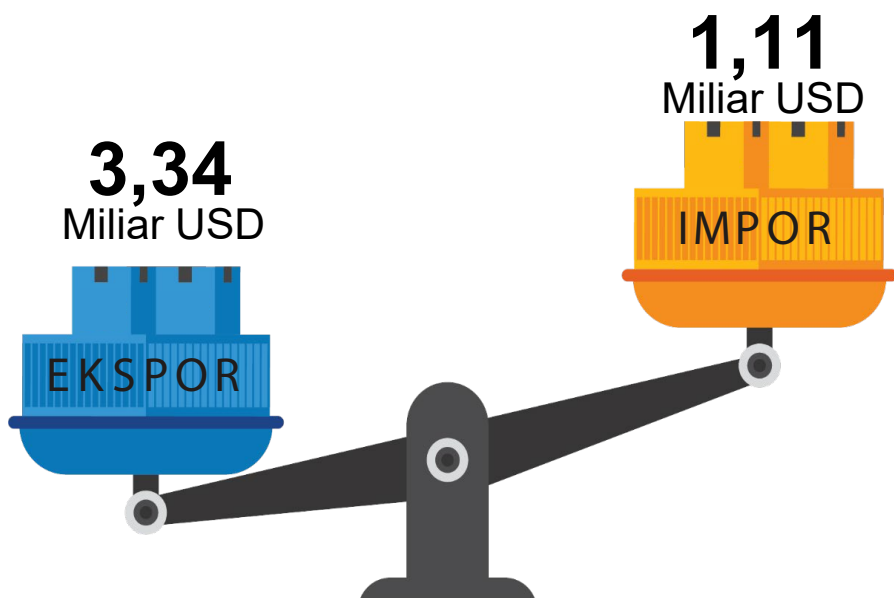


Neraca Perdagangan

Mei 2024

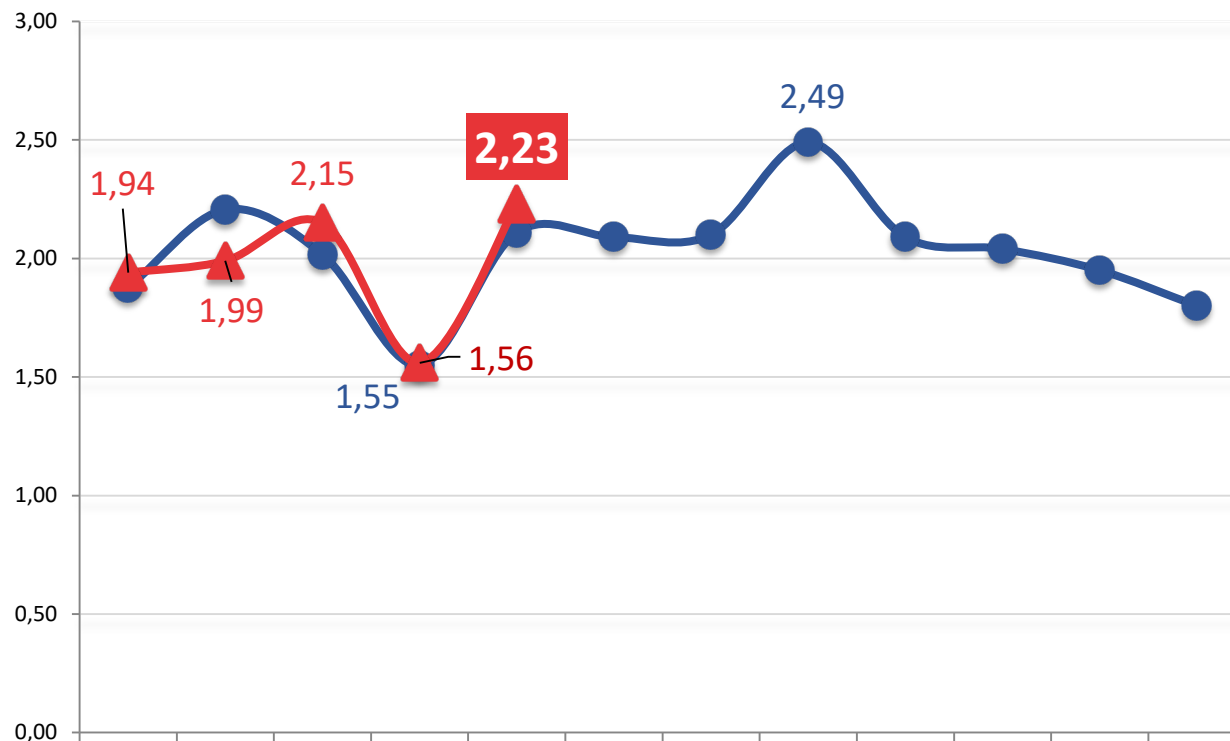
SURPLUS

2,23 Miliar USD



Perkembangan Neraca Perdagangan

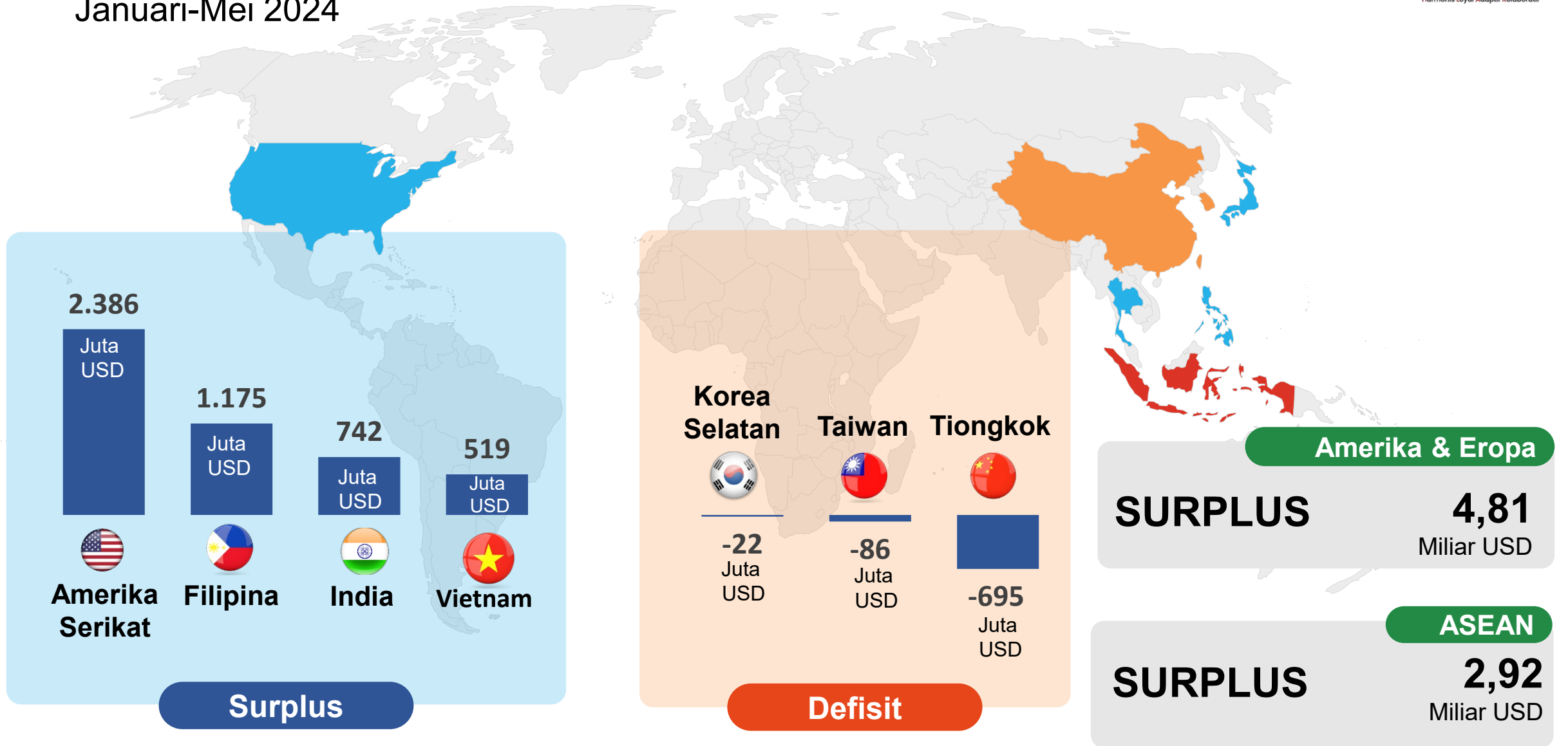
Miliar USD



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2023	1,88	2,21	2,02	1,55	2,11	2,09	2,10	2,49	2,09	2,04	1,95	1,80
2024	1,94	1,99	2,15	1,56	2,23							

Neraca Perdagangan Nonmigas Jawa Barat Menurut Negara

Januari-Mei 2024

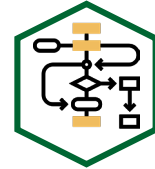




Tingkat Kemiskinan Jawa Barat (Maret 2024)



Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang diukur menurut garis kemiskinan (makanan dan non makanan).



Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kilo kalori per kapita per hari)



Garis kemiskinan non makanan adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan pokok non makanan lainnya.



Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata **pengeluaran** per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.



Sumber Data: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Faktor-faktor yang terkait dengan Tingkat Kemiskinan

Maret 2024

Kondisi Ekonomi Makro Cenderung Positif

Inflasi

Inflasi Jawa Barat pada Maret 2024 relatif terkendali sebesar **3,48% (y-o-y)**.

Pertumbuhan Ekonomi

Ekonomi Jawa Barat **tumbuh solid sebesar 4,93 persen**. Selain itu, pengeluaran konsumsi rumah tangga triwulan I 2024 tumbuh lebih cepat dibandingkan pertumbuhan ekonomi, yaitu sebesar **4,97 persen**.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Barat pada Februari 2024 sebesar 6,91 persen, **turun 0,98 persen poin** dibandingkan Februari 2023.

Bantuan Sosial

Berbagai program bansos dikucurkan pada Januari – Maret 2024, antara lain Bantuan Pangan Beras, BLT Mitigasi Risiko Pangan, BPNT, PKH, dan PIP.

Catatan Penahan Penurunan Tingkat Kemiskinan

- Di Jawa Barat terjadi kenaikan harga komoditas pokok selama Maret 2023- Maret 2024.



Beras

↑ 20,26%

Dibandingkan Maret 2023



Telur Ayam Ras

↑ 11,85%

Dibandingkan Maret 2023



Cabai Merah

↑ 51,87%

Dibandingkan Maret 2023



Garis Kemiskinan Provinsi Jawa Barat

Maret 2024



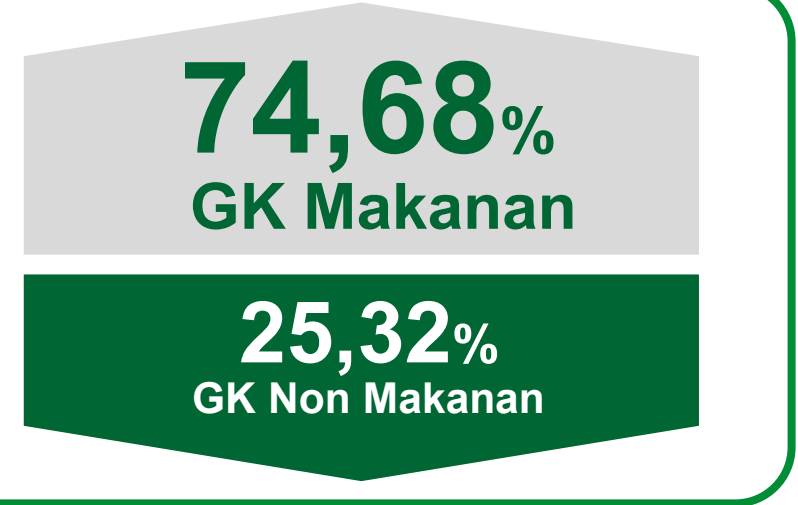
Garis Kemiskinan (GK) Maret 2024 sebesar **Rp524.052** per kapita per bulan.



Kenaikan GK pada Maret 2024 mencapai **5,82 persen** dibandingkan Maret 2023.



Sumbangan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan mencapai **74,68 persen** pada Maret 2023



Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)		
	Makanan	Non Makanan	Total
September 2022	355.172	125.178	480.350
Maret 2023	367.040	128.189	495.229
Maret 2024	391.347	132.705	524.052
Perubahan Sept '22 – Mar '24 (%)	10,19	6,01	9,10
Perubahan Mar '23 – Mar '24 (%)	6,62	3,52	5,82

5 Komoditi yang Memberikan Sumbangan Terbesar Terhadap Garis Kemiskinan

Makanan

- Beras
- Rokok Kretek Filter
- Telur Ayam Ras
- Daging Ayam Ras
- Kopi bubuk & kopi instan (*sachet*)

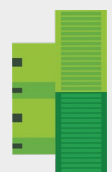
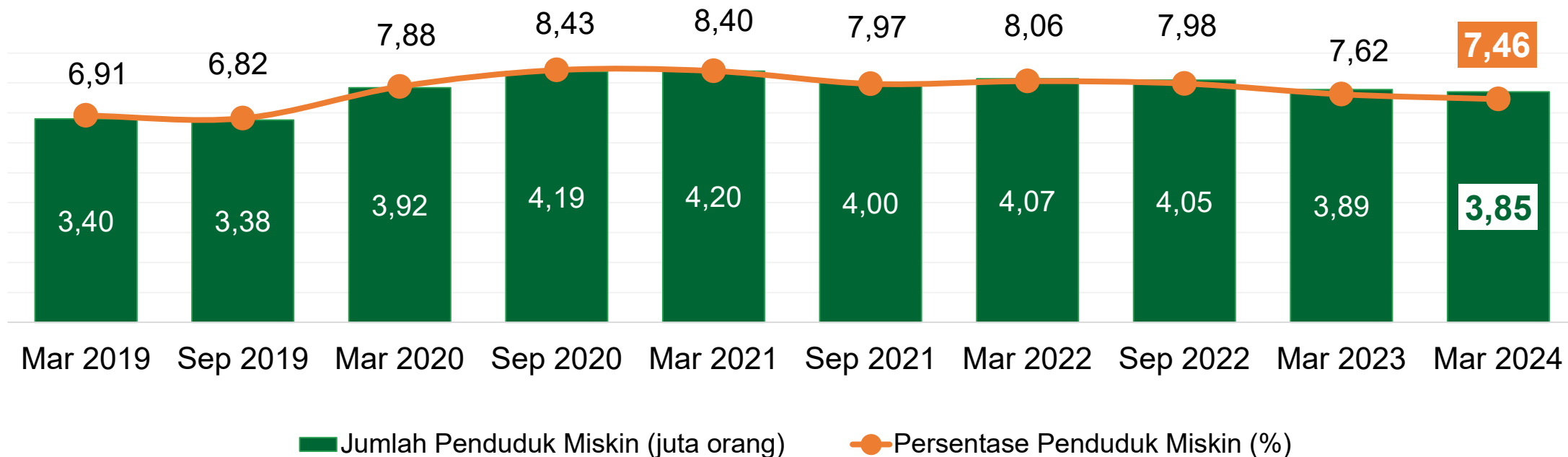
Non Makanan

- Perumahan
- Bensin
- Listrik
- Pendidikan
- Perlengkapan Mandi

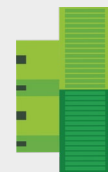
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin

Provinsi Jawa Barat, Maret 2019 - 2024

Pada Maret 2024, tercatat **7,46%** atau **3,85 juta orang** Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Barat



Jumlah Penduduk Miskin pada Maret 2024 **turun 39,93 ribu orang** dibandingkan Maret 2023.

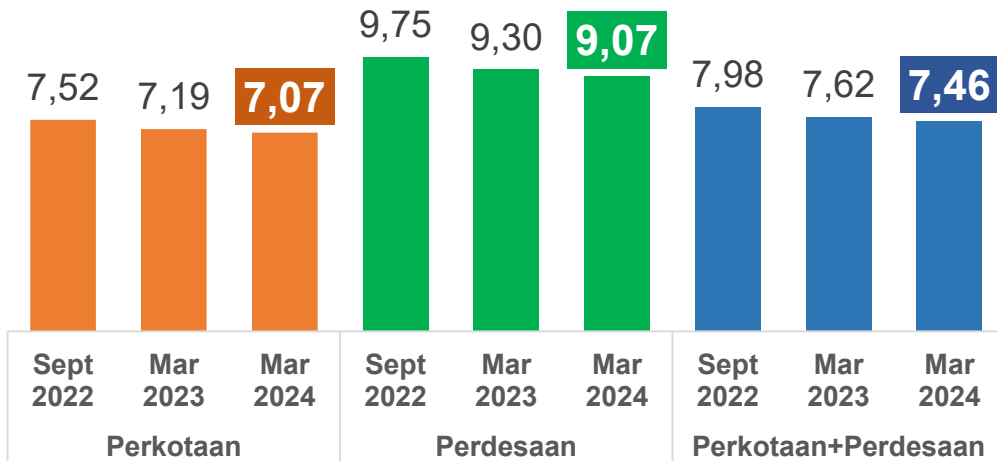


Persentase Penduduk Miskin Maret 2024 **turun 0,16 persen poin** terhadap Maret 2023.

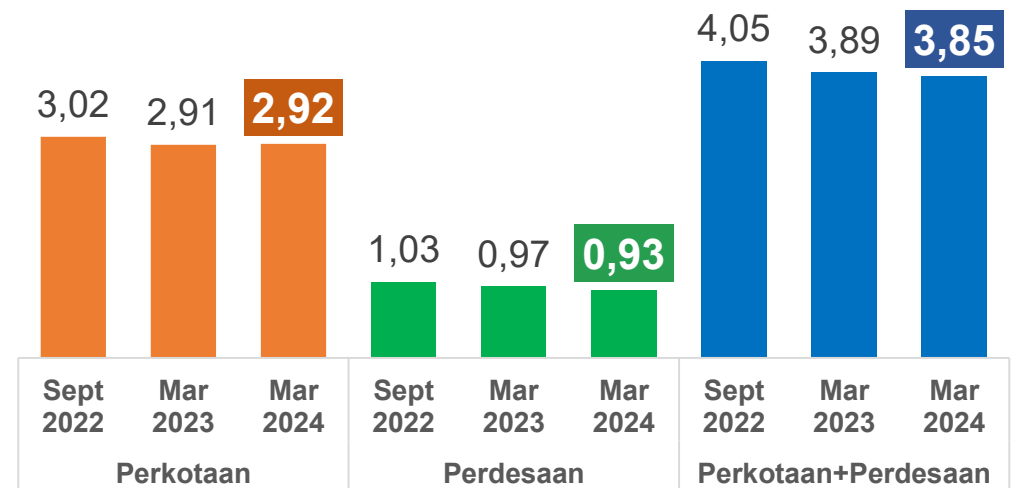
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin

Provinsi Jawa Barat, September 2022 - 2024

Persentase Penduduk Miskin (%)



Jumlah Penduduk Miskin (Juta Orang)



Perubahan Persentase Penduduk Miskin Maret 2023-Maret 2024

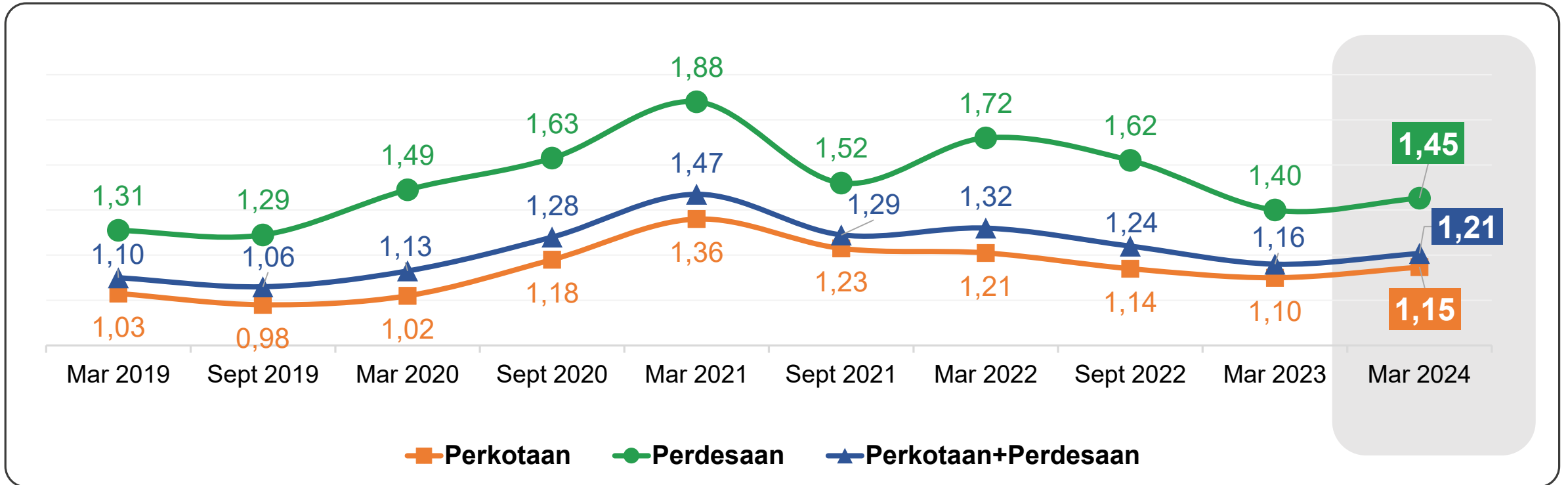
- ↓ Perkotaan turun sebesar **0,12 persen poin**
- ↓ Perdesaan turun sebesar **0,23 persen poin**

Perubahan Jumlah Penduduk Miskin Maret 2023-Maret 2024

- ↑ Perkotaan naik sebesar **7,28 ribu orang**
- ↓ Perdesaan turun sebesar **47,21 ribu orang**

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1)

Provinsi Jawa Barat, Maret 2019 – Maret 2024

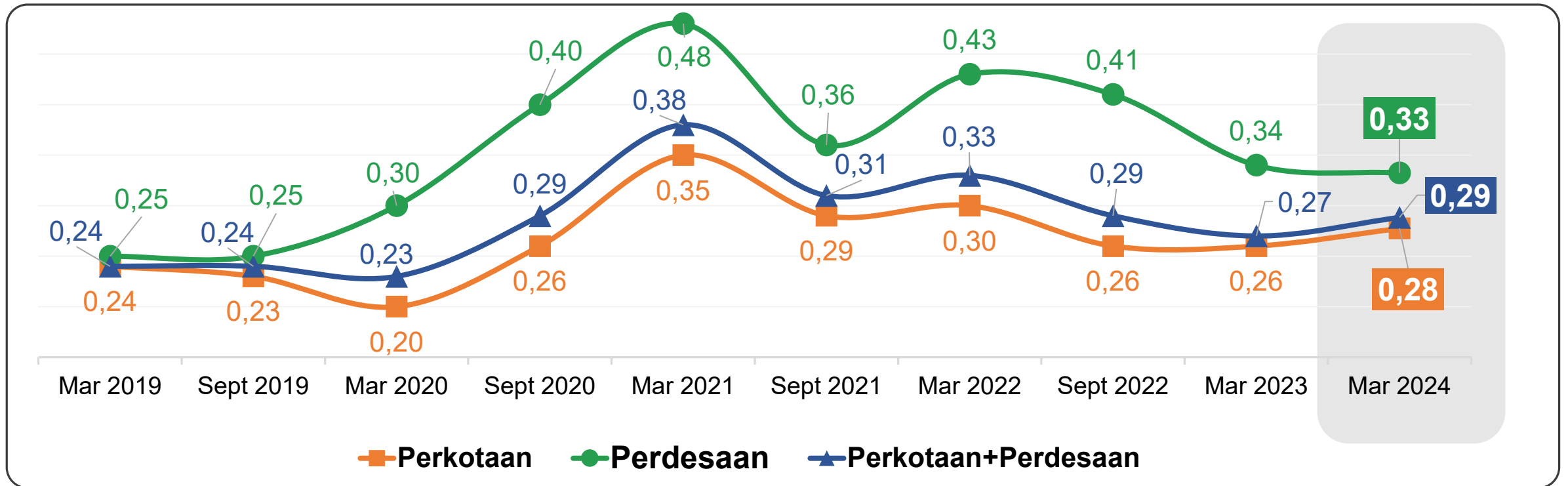


Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) mengindikasikan rata-rata jarak pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

- ✓ Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) naik dari **1,16** pada **Maret 2023** menjadi **1,21** pada **Maret 2024**.
- ✓ P_1 di **perdesaan** (**1,45**) **lebih tinggi** dibandingkan yang di **perkotaan** (**1,15**).

Indeks Keparahan Kemiskinan (P₂)

Provinsi Jawa Barat, Maret 2019 – Maret 2024



Indeks Keparahan Kemiskinan (P₂) mengindikasikan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

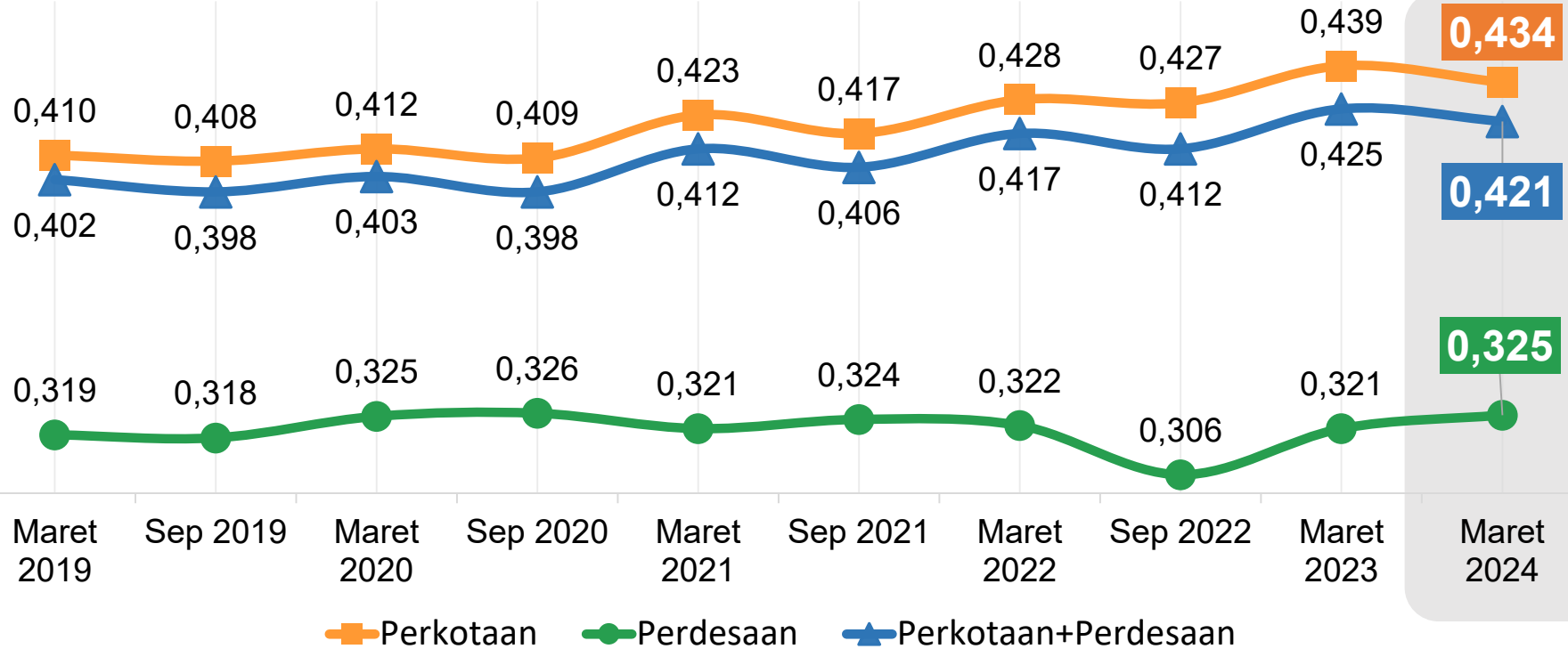
- ✓ Indeks Keparahan Kemiskinan (P₂) naik dari **0,27** pada **Maret 2023** menjadi **0,29** pada **Maret 2024**.
- ✓ **P₂** di **perdesaan** (0,33) **lebih tinggi** dibandingkan yang di **perkotaan** (0,28).



Tingkat Ketimpangan Jawa Barat (Maret 2024)

Perkembangan *Gini Ratio*

Provinsi Jawa Barat, Maret 2019 – Maret 2024



Pada Maret 2024 *Gini Ratio* di Provinsi Jawa Barat sebesar **0,421**, termasuk kategori **ketimpangan sedang**.

Gini Ratio wilayah perkotaan lebih tinggi dibandingkan yang di perdesaan.

Perkotaan+Perdesaan

Gini Ratio turun 0,004 poin ↓

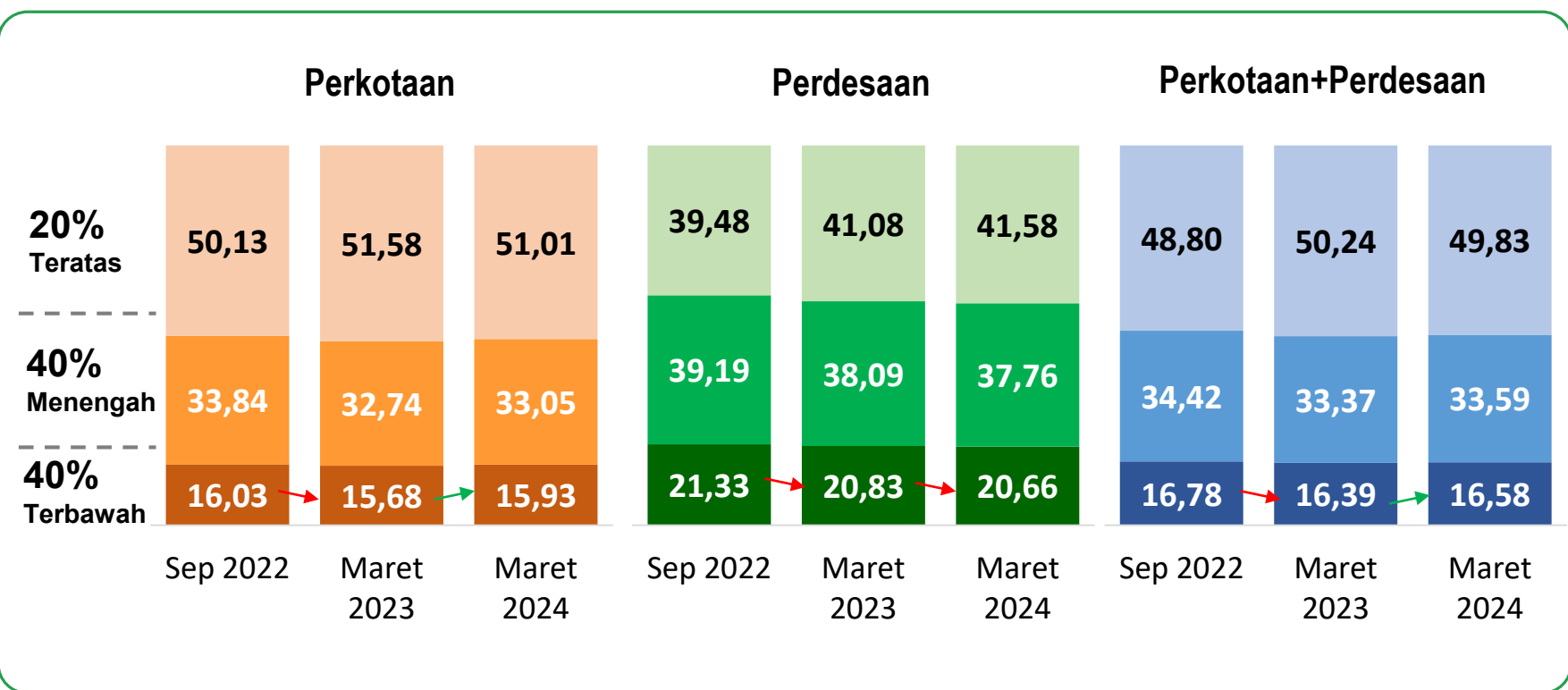
Perkotaan

Gini Ratio turun 0,005 poin ↓

Perdesaan

Gini Ratio naik 0,004 poin ↑

● **Persentase Pengeluaran Kelompok Penduduk 40 Persen Terbawah**
Provinsi Jawa Barat, September 2022 – Maret 2024



Ukuran ketimpangan Bank Dunia

Persentase 40% Persen Terbawah:
 < 12 persen → **Ketimpangan Tinggi**
 12 – 17 persen → **Ketimpangan Sedang**
 >17 Persen → **Ketimpangan Rendah**

Di Jawa Barat, Persentase penduduk di kelompok pengeluaran 40% terbawah pada Maret 2024 mengalami kenaikan, yang mengindikasikan bahwa **ketimpangan menurun**.

Tingkat ketimpangan pengeluaran di Jawa Barat terkategori **sedang**, di **perkotaan** termasuk kategori **sedang**, namun di **perdesaan** termasuk kategori **rendah**.

Ringkasan

1

Garis Kemiskinan Maret 2024 sebesar Rp524.052/kapita/bulan, naik sebesar 5,82 persen. Sumbangan **komoditi makanan terhadap GK** mencapai 74,68 persen.

2

Penduduk miskin Maret 2024 sebanyak 3,85 juta orang (turun 39,93 ribu orang). Persentase penduduk miskin Maret 2024 sebesar 7,46 persen (turun 0,16 persen poin).

3

Indeks kedalaman kemiskinan Maret 2024 sebesar 1,21 (naik 0,05 poin) dan **Indeks Keparahan Kemiskinan** sebesar 0,29 (naik 0,02 poin).

4

Tingkat ketimpangan menurut **Gini Ratio** Maret 2024 sebesar 0,421 (turun 0,004 poin) dan menurut **Kriteria Bank Dunia** persentase penduduk 40 persen terbawah sebesar 16,58 persen. Termasuk ketimpangan sedang.

5

Tingkat kemiskinan di Jawa Barat kondisi Maret 2024 dibandingkan Maret 2023 **membbaik**, sedangkan **Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan** menunjukkan kondisi yang menurun.

*Bingung mencari **Data** untuk tugas akhir ...
Harus membuat **Kebijakan** tetapi data tidak tersedia ...
Ingin mengumpulkan **Data** tetapi tidak tau caranya ...*

*Siapa pun **ANDA**, jika membutuhkan **DATA** atau **Konsultasi Statistik**
Silahkan kunjungi ...*



**PELAYANAN STATISTIK TERPADU
BPS PROVINSI JAWA BARAT**

Jalan P.H.H. Mustofa No. 43 Kota Bandung

WAKTU PELAYANAN
08.00 - 15.30
SENIN - JUMAT
(KECUALI HARI LIBUR)

Layanan yang tersedia :



Perpustakaan

Konsultasi Statistik



Penjualan Produk Statistik

Rekomendasi Statistik Sektoral



Biaya
GRATIS

** Syarat dan ketentuan berlaku*

*Kami juga hadir secara **online** melalui:*



PST Online :
<https://pst.bps.go.id/>



Live Chat :
<https://jabar.bps.go.id/>



Whatsapp :
0851 7992 8832



untuk informasi lebih lanjut, klik jabar.bps.go.id

